



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
**DESEMBER
2024**



GOLD WINNER

Anugerah Humas Diktiristek 2023
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER

Anugerah Humas Diktiristek 2024
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



UNJ BERTRANSFORMASI: GRAND LAUNCHING PTN-BH, BUKTI KESIAPAN MENUJU KELAS DUNIA

UNJ RAIH TIGA PENGHARGAAN
DI ANUGERAH DIKTISAINTEK 2024

UNJ PERTAHANKAN PREDIKAT BADAN PUBLIK
INFORMATIF PADA EMONEV KIP 2024

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3 PERINGATI HARI DISABILITAS INTERNASIONAL, UNJ GANDENG P3M GELAR HALAQAH NASIONAL

6 DIKUTI 500 PESERTA DAN 100 BOOTH, UNJ GELAR BUSINESS EXHIBITION WIRAWIRI 2024

9 UNJ BERPARTISIPASI DALAM PERINGATAN HARI DISABILITAS INTERNASIONAL 2024

13 SEKOLAH PASCASARJANA UNJ YUDISIUM 260 MAHASISWA PPG : MENJADI GURU PROFESIONAL YANG SIAP MENDIDIK

16 MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL : SEKOLAH PASCASARJANA GELAR YUDISIUM DAN PENGAMBILAN SUMPAH PROFESI PPG CALON GURU GELOMBANG 1 TAHUN 2024

19 PESAN REKTOR PADA PELANTIKAN DEKAN PSIKOLOGI: TERIMA KASIH ATAS PRESTASI, TUGAS BERAT MENANTI DI DEPAN

21 WIRAWIRI 2024 BERAKHIR SUKSES, CLOSING CEREMONY BERLANGSUNG MERIAH

23 SAU UNJ MENERIMA KUNJUNGAN DARI SAU UNAND, SAU UNSIL DAN SAU UNPATTI

25 UNJ RAIH TIGA PENGHARGAAN DI ANUGERAH DIKTISAINTEK 2024

27 UNJ BERTRANSFORMASI: GRAND LAUNCHING PTN-BH, BUKTI KESIAPAN MENUJU KELAS DUNIA

31 UNJ PERTAHANKAN PREDIKAT BADAN PUBLIK INFORMATIF PADA EMONEV KIP 2024

33 UNJ BIDIK MAHASISWA ASING DAN KERJA SAMA DI THAILAND SELATAN

35 UNJ PERLUAS KERJA SAMA DENGAN CENTRAL CHINA NATIONAL UNIVERSITY

37 UNJ GELAR RAPAT KERJA: PENGUATAN TATA KELOLA PTNBH MENUJU WORLD CLASS UNIVERSITY

41 DUKUNG PENYELENGGARAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI, BRI DAN UNJ GELAR PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN

43 HADIRKAN PAKAR DI BIDANGNYA, UNJ GELAR FGD KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK KARYA ILMIAH DI DUNIA PENDIDIKAN

45 5 PESAN REKTOR DALAM PELANTIKAN PEJABAT BARU DI LINGKUNGAN UNJ

47 MAHASISWA UNJ TERPILIH MENGIKUTI JAPANESE LANGUAGE PROGRAM FOR COUNTERPART JAPANESE LEARNERS (UNIVERSITY STUDENTS)

49 MAHASISWA UNJ MENJUARAI LOMBA PRESENTASI BAHASA JEPANG ZENKOKU TAIKAI 2024

51 MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNJ BERHASIL MEMENANGKAN LOMBA AEON 1% CLUB JAPANESE SPEECH CONTEST 2024 INDONESIA DAN SIAP BERTANDING DI JEPANG

53 SOFT LAUNCHING EDURA MART UNJ HASIL KOLABORASI INDOGROSIR : INOVASI MINI MARKET BERBASIS PENDIDIKAN

55 SEBANYAK 108 PEJABAT DI LINGKUNGAN UNJ DILANTIK, REKTOR BERI 5 PESAN PENTING

57 UNJ GELAR SEMINAR PENGUATAN EKOSISTEM MODERASI BERAGAMA SERTA LUNCURKAN GRIYA MODERASI BERAGAMA DAN BELA NEGARA

59 UNJ JALIN KERJA SAMA DENGAN UNIVERSITAS DI CHINA

BERITA FAKULTAS

62 FISH UNJ BERKOLABORASI DENGAN POLRES METRO JAKARTA TIMUR GELAR EDUKASI BAHAYA JUDI ONLINE

64 PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNJ KOLABORASI DENGAN IMLA INDONESIA GELAR PERINGATAN HARI BAHASA ARAB INTERNASIONAL

BERITA KHAS

68 UNJ PIONIR INKLUSIVITAS: DR. VERA UTAMI GEDE PUTRI DAN PAKAIAN ADAPTIF UNTUK PENYANDANG DISABILITAS

UNJ DALAM BERITA

73 PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom

Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Mohammad Sadikin, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Okvan Resdianto Rustam, S.E

Pewart:

Duta UNJ

Sekretariat:

Aulia Putri Darajat, S.E

SAPA REDAKSI



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi Desember 2024 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan Selamat Natal bagi yang merayakan, semoga damai dan sukacita Natal menyertai kita semua.

Pada bulan Desember kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu terselenggaranya acara grand launching PTNBH UNJ, kemudian UNJ berhasil meraih tiga penghargaan di Anugerah Diktisaintek yang salah satu penghargaannya Kabar UNJ meraih bronze winner pada sub kategori majalah, selain itu UNJ juga berhasil mempertahankan predikat badan publik informatif pada movev keterbukaan informasi publik, lalu di penghujung bulan ini sebanyak 108 pejabat di lingkungan UNJ dilantik oleh Rektor, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.



Peringati Hari Disabilitas Internasional, UNJ Gandeng P3M Gelar Halaqah Nasional

Dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional yang jatuh pada hari ini, 3 Desember 2024, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) bekerja sama dengan Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M) menyelenggarakan Halaqah Nasional dengan tema “Akselerasi Jaminan Pendidikan Setara bagi Disabilitas untuk Mewujudkan Pendidikan Inklusif”.

Acara ini diselenggarakan secara hibrid, dengan kegiatan luring bertempat di Aula Latief Hendraningrat dan kegiatan daring disiarkan melalui kanal YouTube Sahabat P3M dan Universitas Negeri Jakarta.

Halaqah Nasional ini menghadirkan empat narasumber, yaitu Prof. Totok Bintoro, Kepala BPS Labschool UNJ dan Guru Besar Pendidikan Bahasa untuk Anak Berkebutuhan Khusus, kemudian Hj. Hindun Anisah, MA, Ketua Yayasan Semai (Sekolah Inklusi), Kikin P. Tarigan, M.M., Komisioner Komnas Disabilitas RI serta Hj. Ida Zulfia, M.Ag., Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ).

Selain para narasumber, acara ini juga dihadiri oleh Dr. Andy Hadiyanto, Wakil Rektor UNJ, KH Sarmidi Husna, Direktur P3M, serta

para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Sambutan pertama disampaikan oleh Direktur P3M, KH Sarmidi Husna. “Hari ini kita memperingati Hari Disabilitas Internasional. Kami dari P3M telah lama menggeluti isu disabilitas dan sering melakukan halaqah kerja sama antara P3M dengan PSKD. Dari hasil halaqah tersebut, kami sepakat untuk menerbitkan buku Fiqih Penguatan Penyandang Disabilitas”.

Menurut beliau, masalah disabilitas sampai sekarang masih perlu mendapatkan perhatian. Beberapa masalah yang dihadapi antara lain mindset berkaitan dengan anak disabilitas. Biasanya, anak dengan disabilitas disembunyikan karena dianggap aib atau malu. Kemudian negara, peran negara belum optimal, bahkan setelah adanya UU No. 8 Tahun 2016 dalam pelayanan





atau fasilitasi terhadap disabilitas, baik dalam fasilitas pendidikan maupun rumah ibadah. Serta pelayanan, masalah pelayanan ruang publik dan pendidikan masih kurang. Kita juga masih defisit guru pendamping khusus, baru sekitar 15% dari jumlah peserta didik penyandang disabilitas.

“Mudah-mudahan pertemuan kita ini bukan yang terakhir dan akan ditindaklanjuti dengan pelatihan guru pendamping khusus disabilitas serta pelatihan juru bahasa isyarat, terutama juru bahasa isyarat hijaiyah,” tutup KH Sarmidi.

Selanjutnya, Dr. Andy Hadiyanto menyampaikan bahwa tema Hari Disabilitas Internasional 2024 adalah memperkuat kepemimpinan penyandang disabilitas untuk masa depan yang inklusif dan berkelanjutan. “Teman-teman disabilitas bukanlah yang memiliki kebutuhan khusus, tetapi memiliki karunia khusus dari Allah SWT. Cara pandang seperti itu membuat kita memberikan penghargaan lebih kepada mereka dan memberikan kesempatan untuk berkarir, berkembang, dan mengekspresikan diri bersama kita.

“Mudah-mudahan melalui halaqah ini, UNJ mampu menjadi pelopor dalam pelayanan dan fasilitas bagi orang dengan karunia khusus. Ke depan, saya sangat setuju dengan program pelatihan yang ditawarkan oleh Direktur P3M,” tutup Dr. Andy Hadiyanto.



Paparan Empat Narasumber

Keempat narasumber tersebut menyampaikan materinya satu per satu dengan dimoderatori oleh Mayasari Manar, M.Pd., selaku Dosen UNJ.

Paparan pertama disampaikan oleh Prof. Totok Bintoro. Ia mengajak kita untuk menggunakan kesempatan bergaul dan berteman dengan anak berkarunia khusus, karena siapa tahu dari mereka yang akan membawa kita ke surga kelak.

Untuk menciptakan pendidikan yang inklusif, pendidikan harus menerapkan prinsip Diversity, Equity, and Inclusion (DEI) yang berarti keberagaman, kesetaraan, dan inklusi dalam pendidikan. Ini adalah konsep dan praktik yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang

setara tanpa membedakan latar belakang.

“Inklusi merupakan cita-cita yang indah. Inklusi bisa terlaksana dengan baik apabila terpenuhi tiga hal yakni pertama, policy, pemenuhan hak-hak dalam undang-undang atau aturan pedoman. Kedua, technical, penyiapan guru yang paham betul menangani anak berkekurungan khusus dan juga menyiapkan kurikulum khusus. Dan ketiga, culture, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menerapkan sekolah yang ramah, dan non-bullying.

Tiga hal tersebut harus tegak! Jika tidak, inklusi hanya akan menjadi ilusi di Indonesia,” tegas Prof. Totok.

Paparan kedua disampaikan oleh Hj. Hindun Anisah, M.A. Ia menceritakan tantangannya ketika mendirikan sekolah inklusi. Tantangan tersebut tidak hanya masalah administratif, tetapi juga bagaimana menerapkan pembelajaran inklusi.

“Kami sempat memulai pengajuan perizinan sekolah dasar inklusi dengan menunjukkan kurikulum dan metode pembelajaran. Namun, kami sempat dicurigai oleh dinas pendidikan apakah kurikulum tersebut sama dengan nasional. Banyak yang belum memahami apa itu sekolah inklusi. Bahkan, ketika kami memulai sekolah dasar, tersebar berita di masyarakat bahwa kami adalah sekolah liar dan tidak benar. Begitulah tantangan yang kami hadapi dalam mendirikan sekolah inklusi,” cerita Hj. Hindun.

“Saya sangat mendukung acara ini, dan semoga hasil dari acara ini menggugah pemerintah

untuk serius menangani isu disabilitas. Semoga P3M dapat menggandeng pesantren-pesantren agar lebih aware tentang pesantren inklusi,” ujar salah satu peserta.

Berikutnya, Ida Zulfiya menyampaikan, “Kami sangat yakin bahwa petunjuk Al-Qur’an juga sangat berhak didapatkan oleh teman-teman disabilitas. Jika tidak ada aksesibilitas, bagaimana teman-teman disabilitas bisa menerima petunjuk dari Allah melalui Al-Qur’an?”

Berdasarkan landasan yuridis melalui UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, Pasal 14 ayat c tentang hak keagamaan disebutkan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak mendapatkan kitab suci dan literatur keagamaan lainnya yang mudah diakses berdasarkan kebutuhannya. Oleh karena itu, adanya mushaf Al-Qur’an isyarat sangat penting, dan mushaf ini merupakan yang pertama dan satu-satunya di dunia.

Paparan terakhir disampaikan oleh Kikin P. Tarigan, M.M. “Pendidikan pesantren wajib kita rambah agar terwujud pendidikan pesantren yang inklusif. Dari banyak hal yang kita bicarakan, penting untuk memastikan kesinambungan dari proses masuk, belajar, hingga selesai. Kehadiran sekolah inklusif saja tidak cukup untuk menyelesaikan masalah. Kita harus bersama-sama dan berkolaborasi.

“Harapan kami, dengan kolaborasi ini, kita dapat segera memulai langkah-langkah yang diperlukan. Tentu saja, seribu langkah dimulai dari satu langkah,” tutup Kikin.



Diikuti 500 Peserta dan 100 Booth, UNJ Gelar Business Exhibition WiraWiri 2024



Pada tanggal 23 Agustus 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memilih Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai salah satu perguruan tinggi pelaksana program Wirausaha Merdeka melalui program WiraWiri UNJ 2024.

Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Kampus Merdeka Kemendikbudristek yang bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri menjadi calon wirausaha. Oleh karena itu, UNJ mempersembahkan Business Exhibition WiraWiri UNJ 2024, sebuah ajang yang tepat untuk berbagi pengetahuan, menemukan peluang baru, dan

membangun koneksi dalam dunia bisnis dengan tema “Empowering Innovation, Driving Success”.

Business Exhibition WiraWiri UNJ 2024 akan dilaksanakan selama dua hari, pada 3-4 Desember 2024, bertempat di Teater Terbuka dan Plaza UNJ. Acara pembukaan dihadiri oleh Rektor UNJ, para Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, para Ketua Lembaga, Kepala BPU, para dosen pembimbing lapangan, para mentor, perwakilan komunitas Tangan Di Atas, serta peserta Business Exhibition.

Dr. Widya Parimita, Kepala BPU UNJ, melaporkan bahwa kegiatan ini sudah dua kali dilaksanakan di UNJ. UNJ dipercaya

oleh Kemendikbudristek untuk melaksanakan kegiatan Wirausaha Merdeka. Tahun ini, sebanyak 500 peserta dari 29 perguruan tinggi negeri dan swasta di wilayah Jabodetabek ikut serta dalam kegiatan ini. Dari jumlah tersebut, 200 peserta merupakan mahasiswa UNJ dan 300 peserta lainnya adalah mahasiswa dari luar UNJ.

Dalam laporannya, Dr. Widya Parimita, Kepala BPU UNJ, menyampaikan bahwa sekitar

100 booth menampilkan berbagai karya luar biasa berkat dampingan para mentor, mulai dari pembuatan proposal, seminar, hingga menampilkan hasil karya mereka sendiri. Booth tersebut terdiri dari 5 booth jasa, 11 booth fashion, 8 booth digital start-up, serta 76 booth food and beverages.

Dr. Widya juga menjelaskan bahwa rangkaian acara WiraWiri telah dimulai pada



tanggal 24 September 2024 dan akan ditutup pada 10 Desember 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan soft skill mahasiswa. Selain itu, terdapat penerapan metode gamifikasi simulasi bisnis, workshop, dan seminar menarik yang ditujukan untuk meningkatkan kreativitas peserta. Kegiatan ini dibantu oleh 50 BPL dan 51 mentor, praktisi, serta mitra pendukung.

Mengakhiri laporannya, Dr. Widya menyampaikan bahwa hari ini akan ditampilkan Business Exhibition di mana mahasiswa menampilkan hasil karya mereka. Salah satu tujuan dari program ini adalah agar setelah lulus nanti, mahasiswa bisa membuka lapangan kerja sendiri.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Komarudin, Rektor UNJ, mengungkapkan rasa bangga karena UNJ telah dipercaya oleh Kementerian dengan jumlah mahasiswa yang cukup banyak dan anggaran yang cukup besar, yang telah dialokasikan dengan baik.

Rektor menjelaskan bahwa kegiatan WiraWiri ini merupakan gagasan dari UNJ. Awalnya, program ini dinamakan WaraWiri, namun Rektor mengubahnya menjadi WiraWiri karena kata “Wira” memiliki makna pemuda. Harapannya, mahasiswa UNJ dapat tampil sebagai pemuda yang memiliki jiwa wirausaha dan dapat membuka peluang lapangan kerja baru.

Selanjutnya, Rektor berpesan kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi untuk mencari industri potensial dari 100 booth yang ada untuk dikerjasamakan. Jika perlu, ada kurator dari dosen untuk mengembangkan lebih lanjut. Rektor berharap program ini bisa berlanjut. Walaupun nanti tidak ada lagi program dari Kementerian, UNJ seharusnya bisa melanjutkan.

Setelah mengakhiri sambutan, Rektor UNJ beserta jajaran pimpinan membuka kegiatan Business Exhibition WiraWiri UNJ 2024 secara simbolis, kemudian dilanjutkan dengan berkeliling area expo.





UNJ Berpartisipasi dalam Peringatan Hari Disabilitas Internasional 2024

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) turut serta dalam peringatan Hari Disabilitas Internasional yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, di Hotel Sutasoma (The Tribrata), Jakarta. Hari Disabilitas Internasional telah ditetapkan oleh PBB sejak tahun 1992.

Acara ini dihadiri secara daring oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Prof. Abdul Mu'ti, serta Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, Prof. Iwan Syahril. Hadir pula Direktur Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus (PMPK), Dr. Baharuddin, S.Pd., M.Pd., Direktur Pendidikan Anak Usia Dini, Komalasari, M.Pd., Ketua Komite Nasional Disabilitas, Dr. Dante Rigmalia, M.Pd., Staf Khusus Menteri Bidang Komunikasi dan Media, Ma'ruf El Rumi, serta perwakilan lembaga dan kementerian terkait, anak-anak, dan organisasi penyandang disabilitas.

Tema perayaan Hari Disabilitas Internasional tahun 2024 adalah “Bersama Mewujudkan Inklusivitas Menuju Generasi Maju dan Berkarya”. Dengan menggabungkan seni, budaya, dan edukasi, Direktorat PMPK berharap dapat membentuk persepsi masyarakat dan memperkuat komitmen semua pihak dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, khususnya dalam bidang pendidikan bagi penyandang disabilitas.

Tujuan dari kegiatan ini adalah menjadikan Hari Disabilitas Internasional sebagai ajang untuk merenung, bersatu, dan memperkuat komitmen terhadap penciptaan masyarakat yang inklusif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua, pendidik, dan tenaga pendidik, serta pegiat pendidikan dalam pembinaan, pelayanan, dan pendidikan bagi peserta didik penyandang disabilitas.

UNJ tampilkan karya terbaiknya dalam



Pameran Hari Disabilitas Internasional 2024 dengan membawa karya-karya dari dosen Layanan Disabilitas PPSLB LP3 UNJ. Beberapa karya yang ditampilkan antara lain pakaian adaptif untuk penyandang disabilitas, mi-robot, waspori (alat cuci portable), kartu media crystal sand table, dan media penjumlahan bersusun.

Selain UNJ, pameran ini juga diikuti oleh Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Himpunan Disabilitas Muhammadiyah, dan Perhimpunan Agronomi Indonesia. Sekolah luar biasa di Jakarta seperti SLB Negeri 5 Jakarta, SLB Negeri 2 Jakarta, SLB Negeri 1 Jakarta, SLB Negeri 10 Jakarta, dan SLB Negeri 4 Jakarta yang turut memamerkan hasil karya mereka.

Direktur Inovasi, Sistem Informasi, dan Peningkatan UNJ, Dr. RA Murti Kusuma W, S.IP., M.Si., menyatakan bahwa partisipasi UNJ dalam pameran ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai layanan terkait aksesibilitas disabilitas yang diselenggarakan oleh unit layanan disabilitas dan laboratorium pendidikan khusus. Selain itu, UNJ juga memperkenalkan teknologi asistif untuk memfasilitasi pembelajaran bagi

mahasiswa dengan keterbatasan, serta peran relawan disabilitas yang membantu menciptakan lingkungan kampus yang inklusif.

“Harapannya, ke depan Universitas Negeri Jakarta bisa menjadi universitas yang inklusif mulai dari proses seleksi, proses belajar melalui pendampingan relawan disabilitas, hingga lulus kuliah dan mendapatkan kesempatan kerja sesuai dengan kemampuan mereka,” jelas Dr. Murti.

Acara ini juga dimeriahkan berbagai pertunjukan oleh anak-anak berkebutuhan khusus dari beberapa sekolah luar biasa di Jakarta. Pertunjukan tersebut meliputi band, bernyanyi, baca puisi, pantomim, dan seni tari. Anak-anak berkebutuhan khusus tampil dengan sangat baik dalam mengekspresikan kemampuan mereka masing-masing.

Gelar Wicara: Inspirasi dari Alumni UNJ, Priyaka Irfan Astama Harsono

Priyaka Irfan Astama Harsono, seorang alumni Universitas Negeri Jakarta (UNJ), turut hadir sebagai narasumber dalam sesi gelar wicara. Ipang, sapaan akrabnya, memiliki

kekhususan dalam hambatan pendengaran. Ia menyelesaikan studi S1 di UNJ pada program studi Ilmu Keolahragaan dan melanjutkan studi magister di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan



Kesehatan UNJ pada program studi Pendidikan Keolahragaan.

Ipang mengaku sempat bercita-cita menjadi pemain sepak bola sehingga memilih jurusan keolahragaan. “Dulu cita-cita saya ada empat. Yang pertama saya ingin jadi polisi, kedua jadi tentara, ketiga jadi pemain sepak bola,” katanya.

Kegemarannya dalam berolahraga membawa Ipang menjuarai beberapa perlombaan. Pada tahun 2013, ia meraih Juara 3 POPNAS kategori Senior Male Poomsae Individual. Di tahun yang sama, Ipang juga meraih Juara 3 Olimpiade Tuli (Deaflympics) kategori Senior Male Poomsae Individual. Pada tahun 2018, ia kembali menorehkan prestasi sebagai pembawa obor di Asian Games 2018.

Saat ini, Ipang bekerja di Bank Mandiri sebagai Human Capital Business Partner Corporate Banking setelah melamar lebih dari 100 perusahaan. Ipang membuktikan bahwa meskipun dirinya penyandang disabilitas, ia memiliki banyak kelebihan untuk bersaing.

Ipang menceritakan bahwa saat pertama kali masuk UNJ program S1 pada tahun 2015,



ia menjadi satu-satunya mahasiswa tuli. Pada saat itu, fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di UNJ dirasa belum memadai karena jumlah mahasiswa disabilitas yang sedikit. Namun, menurut Ipang, saat ini fasilitas di UNJ sudah sangat berkembang dan banyak teman-teman disabilitas yang berkuliah di UNJ. Ia berharap UNJ terus mengembangkan fasilitas yang lebih baik, lengkap, dan ramah bagi penyandang disabilitas.

Dalam perayaan Hari Disabilitas Internasional 2024, Ipang, menyampaikan pesan inspiratif kepada anak muda difabel. Ia menekankan pentingnya untuk tidak mudah menyerah meskipun memiliki keterbatasan. Ipang telah membuktikan bahwa kesempatan selalu ada bagi mereka yang terus berjuang. “Motivasi saya supaya teman-teman disabilitas bisa percaya diri. Jangan merasa takut gagal,” pesan Ipang.





Sekolah Pascasarjana UNJ Yudisium 260 Mahasiswa PPG : Menjadi Guru Profesional yang Siap Mendidik

Sebanyak 260 mahasiswa Program Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) Prajabatan Gelombang 2 Tahun 2023, yang kini disebut sebagai calon guru, mengikuti yudisium dan pengambilan sumpah profesi. Acara ini

berlangsung pada Rabu, 4 Desember 2024, di Aula Labschool UNJ lantai 3.

Acara tersebut dihadiri oleh Prof. Ifan Iskandar, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Dedi Purwarna, Direktur



Sekolah Pascasarjana, para wakil direktur, Prof. Muhammad Zid, Ketua PPG UNJ, serta pejabat lainnya di lingkungan UNJ. Dari pihak eksternal, hadir Ferry Maulana Putra, M.Ed, selaku Plt. Direktur PPG.

Dalam laporannya, Prof. Zid menyampaikan bahwa sebanyak 260 mahasiswa dari 12 bidang studi telah diyudisium. Rinciannya adalah sebagai berikut: Prodi Bahasa Indonesia sebanyak 37 orang, Prodi Matematika 25 orang, Biologi dan Kimia masing-masing 1 orang, PGSD 71 orang, PJOK 39 orang, IPS 48 orang, Sejarah 11 orang, Pemasaran 13 orang, Teknik Konstruksi dan Perumahan 2 orang, serta 18 mahasiswa PPG retaker.

Pelaksanaan PPG ini melibatkan 49 sekolah mitra dan berbagai kegiatan pendukung seperti KMD Pramuka, Bela Negara, Pelatihan Canva, serta Studi Budaya dan Character Building. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mendukung profesionalisme para calon guru.

“Untuk para mahasiswa PPG yang diyudisium hari ini, siapkan diri untuk mengabdikan apa

yang telah diperoleh selama satu tahun di kampus UNJ dengan hati yang lapang di berbagai satuan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia,” tutup Prof. Zid.

Selanjutnya, Prof. Dedi Purwana berharap agar para lulusan benar-benar menjadi guru profesional, bukan hanya mengaku profesional karena memiliki sertifikat pendidik. “Sertifikat pendidik hanya selembar kertas yang tidak ada artinya jika dalam mengajar tidak mencerminkan seorang guru yang profesional,” tegasnya.

“Perlu dicatat juga bahwa profesi guru tidak bisa digantikan oleh apa pun, termasuk AI. Guru bukan hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mendidik, yang tidak bisa dilakukan oleh robot. Mendidik hanya bisa dilakukan oleh guru profesional,” pungkas Prof. Dedi.

Ferry Maulana Putra, M.Ed., selaku Plt. Direktur PPG, menyampaikan harapannya agar ilmu yang telah dipelajari dapat bermanfaat. “Saya berharap dan berdoa agar seluruh lulusan PPG UNJ dapat mendaftarkan diri mengikuti

seleksi ASN P3K dari tanggal 17 November hingga 30 Desember,” ujarnya.

Prof. Ifan Iskandar menjelaskan bahwa permasalahan guru sebenarnya bukan kekurangan jumlah, melainkan distribusi yang tidak merata. “Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif dan memiliki komitmen untuk mengembangkan diri. Guru merupakan pembelajar sepanjang hayat, jadi dengan lulus

pada jenjang tertentu, itu menandakan harus belajar hal baru lagi,” jelasnya.

Acara selanjutnya adalah prosesi pelantikan peserta yudisium PPG yang dipimpin oleh Prof. Dr. Ifan Iskandar, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan sumpah profesi yang dipimpin oleh salah satu peserta yudisium dan diucapkan ulang oleh seluruh peserta yudisium. Prosesi ini berlangsung khidmat dan sakral.



Menghadapi Tantangan Global : Sekolah Pascasarjana Gelar Yudisium dan Pengambilan Sumpah Profesi PPG Calon Guru Gelombang 1 Tahun 2024



Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar Yudisium dan Pengambilan Sumpah Profesi Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi calon guru gelombang 1 tahun

2024. Acara ini berlangsung di Naraya Ballroom UTC UNJ by Naraya Hotel.

Dari 383 mahasiswa yang diterima pada gelombang 1 tahun 2024, sebanyak 363 mahasiswa berhasil lulus. Mereka berasal dari enam bidang studi dan bermitra dengan 79 sekolah mitra. Para calon guru ini juga dibekali dengan empat kegiatan pendukung untuk menjadi guru profesional, yaitu wawasan kebhinekaan global, KMD Pramuka, Bela Negara, serta studi budaya dan character building.

Koordinator PPG, Prof. Muhammad Zid, dalam laporannya menyampaikan rincian program studi yang diikuti oleh para mahasiswa. “Adapun rincian program studi antara lain, Bahasa Indonesia sebanyak 21 mahasiswa, Ekonomi 1 mahasiswa, Matematika 40 mahasiswa,



PGSD 206 mahasiswa, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 76 mahasiswa, serta Pendidikan Luar Biasa 19 mahasiswa. Sebagian besar peserta berasal dari DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten,” ujar Prof. Zid.

Direktur Sekolah Pascasarjana, Prof. Dedi Purwana, dalam sambutannya mengatakan, “Kegiatan ini pasti paling dinantikan oleh kalian semua karena setelah lebih dari satu tahun berjuang untuk memenuhi standar akademik dan praktik mengajar, kalian akhirnya bisa menjadi guru profesional. Saya percaya itu tidak mudah,” ucap Prof. Dedi. Kami di sini juga tentu mengaminkan cita-cita kalian untuk mengabdikan bagi negara sebagai ASN dan menjadi guru profesional di daerah masing-masing. Pesan kami, jangan terlalu pemilih, pilihlah formasi yang tersedia. Yudisium ini adalah awal, selanjutnya Anda harus menjadi pembelajar sejati. Menjadi guru profesional tidak berarti berhenti belajar, karena guru adalah pembelajar sepanjang hayat. “Tentu keberhasilan Anda patutlah disyukuri dan

Anda harus berterima kasih kepada guru pamong, kepala sekolah, dan para dosen yang membantu Anda. Yang paling utama, terima kasih kepada orang tua Anda,” tutup Prof. Dedi.

Sambutan berikutnya disampaikan oleh Dr. Wining Widiarti selaku Widya Prada Ahli Madya Dirjen GTK. “Saya mengapresiasi UNJ karena telah membimbing, mengawal, dan mendidik para peserta hingga menjadi guru profesional. Saya yakin dengan sumber daya UNJ, rekan-rekan PPG mendapatkan pengalaman yang luar biasa. Selamat atas kelulusan Anda semua dan menjadi guru profesional. Kalian adalah harapan Indonesia untuk mencerdaskan bangsa, karena pendidikan dan kemajuan bangsa ditentukan oleh tingkat pendidikan warga negaranya, dan tingkat pendidikan warga negaranya ditentukan oleh kualitas guru-gurunya. Kalian adalah orang terpilih dari seleksi yang ketat dan berhasil lulus UKPPG 2024. Perjuangan tidak berakhir di sini, karena ini adalah permulaan untuk Anda menjadi guru profesional dan mengisi formasi



guru yang tersedia, sekitar 56.000 ASN P3K di seluruh wilayah Indonesia. Kami berharap teman-teman di sini diterima menjadi ASN P3K. “Pesan terakhir dari saya, jangan lupa membawa nama baik almamater kampus tercinta,” pungkas Dr. Wiening Widiarti.

Prof. Ifan Iskandar, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni memberikan gambaran mengenai tantangan global dalam dunia pendidikan. Hingga tahun 2030, dunia akan menghadapi kekurangan sebanyak 44 juta guru, dengan negara-negara di Afrika membutuhkan sekitar 15 juta guru untuk pendidikan dasar dan menengah. “Masalah kekurangan guru bukan hanya dari segi jumlah, tetapi juga dari proses perekrutan dan penempatan. Proses peningkatan kualitas guru

sangat kompleks. Mentalitas yang harus dimiliki adalah bersedia melepaskan hal-hal yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman, yang disebut deskilling atau penurunan keterampilan. Setelah itu, ada proses reskilling peningkatan keterampilan, yaitu penempatan keterampilan baru yang mungkin di luar jalur pendidikan yang Anda tempuh. Kemudian, ada proses upskilling yaitu peningkatan keterampilan karena setiap hari kita harus terus belajar,” jelas Prof. Ifan.

Acara kemudian dilanjutkan dengan prosesi pelantikan peserta yudisium PPG yang dipimpin oleh Prof. Dr. Ifan Iskandar, diikuti dengan pengambilan sumpah profesi yang dipimpin oleh salah satu peserta yudisium dan diucapkan ulang oleh seluruh peserta. Prosesi ini berlangsung khidmat dan sakral.



Pesan Rektor pada Pelantikan Dekan Psikologi: Terima Kasih atas Prestasi, Tugas Berat Menanti di Depan



Prof. Komarudin, Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), melantik Dr. Gumgum Gumelar Fajar Rakhman sebagai Dekan Fakultas Psikologi UNJ untuk periode antar waktu 2020—2024. Pelantikan ini tertuang dalam SK Rektor UNJ Nomor 1772/UN39/HK.02/2024.

Acara pelantikan yang digelar pada 6 Desember 2024 di Aula Latief Hendraningrat ini turut dihadiri oleh Ketua Senat dan Sekretaris Senat Akademik, para Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Ketua Lembaga, Ketua Badan, para Direktur, para Dekan, dan pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menyampaikan bahwa pelantikan ini khusus

untuk Fakultas Psikologi dan merupakan kebutuhan kelembagaan, terutama untuk Majelis Wali Amanat (MWA) dan Senat Akademik Universitas (SAU). Menurut ketentuan, keanggotaan MWA dan SAU wajib diisi oleh rektor kepala.

Prof. Komarudin juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan sebelumnya, Prof. Yufiarti, yang telah memimpin Fakultas Psikologi dengan berbagai kemajuan dan prestasi yang diraih. Dengan dukungan para Wakil Dekan, Koordinator Program Studi, dan dosen Psikologi yang luar biasa, Prodi dan Fakultas Psikologi UNJ berhasil meraih peringkat yang terhormat di Indonesia.



“Jika kita melihat di internet, sering kali kita menemukan bahwa Prodi Psikologi UNJ termasuk dalam daftar program studi yang bereputasi dan memiliki peminat terbanyak di Indonesia. Ini sangat membanggakan,” ujar Prof. Komarudin.

Terakhir, Prof. Komarudin mengucapkan selamat kepada Dekan yang baru, Dr. Gumgum Gumelar Fajar Rakhman. “Pak Gumgum sudah matang dalam mengelola fakultas dan telah dikader oleh para dekan psikologi sebelumnya yang hebat-hebat,” ujarnya.

Meskipun masa jabatannya singkat, tugas berat menanti di depan. Tuntutan utama adalah peningkatan jenjang karier dosen. “Jangan biarkan kebanyakan asisten ahli, tingkatkan ke lektor, dan yang lektor tingkatkan ke lektor kepala. Perbanyak dan utamakan kenaikan jabatan menjadi guru besar,” tegas Prof. Komarudin.

Ia juga menekankan pentingnya menciptakan kondisi yang kondusif dan produktif dalam hal riset dan publikasi demi membangun budaya akademik yang baik.





WiraWiri 2024 Berakhir Sukses, Closing Ceremony Berlangsung Meriah

Business Exhibition WiraWiri 2024 di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang berlangsung pada 3 dan 4 Desember 2024 sukses digelar. Acara ini diikuti oleh 500 peserta dari 29 perguruan tinggi negeri dan swasta di wilayah Jabodetabek. Dari jumlah tersebut, 200 peserta merupakan mahasiswa UNJ, sementara 300 peserta lainnya berasal dari luar UNJ. Sekitar 100 booth menampilkan berbagai karya luar biasa hasil bimbingan para mentor, mulai dari pembuatan proposal, seminar, hingga presentasi karya mereka sendiri. Booth tersebut terdiri dari 5 booth jasa, 11 booth fashion, 8 booth digital start-up, serta 76 booth food and beverages.

Setelah rangkaian program Wirausaha Merdeka 2024, tim WiraWiri UNJ sebagai pelaksana kegiatan mengadakan Closing Ceremony WiraWiri UNJ 2024 pada 10 Desember 2024 di Plaza UNJ.

Acara ini dimulai dengan sesi paparan materi oleh Dr. Sarfilianty, MM., MBA., yang berjudul “Thriving Through Adversity: Nurturing Resilient Entrepreneurs”. Materi ini menekankan pentingnya sifat resiliensi bagi wirausaha untuk mengatasi tantangan, beradaptasi dengan

perubahan, dan berkembang dalam kesulitan. Resiliensi bukanlah sifat tetap, melainkan keterampilan yang dapat diasah, memungkinkan kita untuk berkembang dalam menghadapi kesulitan dan terus tumbuh sebagai wirausaha tangguh.

Dr. Widya Parimita, Ketua Program WiraWiri 2024, melaporkan bahwa program Wirausaha Merdeka telah sukses dilaksanakan di tahun keduanya. Dr. Widya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas dukungan mereka. Pada closing ceremony ini, akan diumumkan pemenang kelompok terbaik, mentor pilihan mahasiswa, dan lainnya. Dr. Widya mengingatkan bahwa setelah selesainya program WiraWiri 2024, perjalanan belum berhenti, justru baru dimulai.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Ifan Iskandar menyatakan bahwa program WiraWiri tahun ini lebih meriah dari tahun sebelumnya. Ia berharap ini menjadi penanda bahwa UNJ terus berusaha memberikan fasilitas dan layanan terbaik untuk mahasiswa. Prof. Ifan menekankan bahwa kegiatan WiraWiri tidak bisa dilepaskan dari proses akademik dan pembelajaran, karena



pembelajaran tidak hanya terjadi di kelas. Bagi mahasiswa, kegiatan ini merupakan latihan yang sangat berharga dan memberikan kesempatan untuk menggelar sebuah event. Inilah yang diharapkan dari semangat MBKM, di mana mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dari lapangan. Prof. Ifan mengucapkan selamat kepada 500 mahasiswa yang telah mengikuti program WiraWiri. “Dengan mengikuti kegiatan ini, keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja sudah diperoleh. Anda pasti banyak belajar hal-hal yang tidak akan pernah didapat di ruang kelas,” tutup Prof. Ifan.

Rangkaian acara pada kegiatan Closing Ceremony WiraWiri UNJ 2024 meliputi penghargaan dan apresiasi untuk beberapa kategori, seperti Best Business Ideation, Best



Monsoonsim, Best Business Model Canvas, Best Product Photography, Best Design Packaging, Best Marketing Social Media, Best Resource and Financial Management, Best Product Quality, Best Prototype, Best Business Pitch, Best Exhibition Booth, Best Marketing Strategy, The Outstanding DPL yang dimenangkan oleh Ringga Sentagi Asa, S.Pd., dan The Outstanding Mentor yang dimenangkan oleh Afriani.

Selain itu, WiraWiri 2024 meluncurkan Business Directory, sebuah buku yang berisi kumpulan kegiatan selama perhelatan WiraWiri 2024. Closing Ceremony ditutup dengan pemencetan sirine sebagai simbolis penutup resmi WiraWiri UNJ 2024 serta penampilan guest star oleh DJ Priyo.





SAU UNJ Menerima Kunjungan dari SAU Unand, SAU Unsil dan SAU Unpatti

Senat Akademik Universitas (SAU) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan dari Senat Akademik Universitas Andalas (Unand) pada tanggal 10 Desember 2024. Dari pihak Unand dihadiri oleh Ketua dan Komisi III, serta anggota SAU Unand yang berjumlah 12 orang. Kegiatan studi banding dan diskusi dilakukan dengan pembahasan beberapa agenda yaitu pengelolaan data mutu, postur anggaran untuk kegiatan penjaminan mutu, peranan GPM dan GKM dalam Akreditasi, dan sistem informasi Universitas yang terintegrasi. SAU UNJ dihadiri

oleh Ketua SAU UNJ, Ketua dan Sekretaris Komisi 1-4, dan Kepala Satuan Penjaminan Mutu UNJ.

Selanjutnya, SAU UNJ menerima kunjungan dari Senat Universitas Siliwangi (Unsil) pada tanggal 11 Desember 2024. Dari pihak Unsil dihadiri oleh Ketua Senat, Sekretaris Senat, dan staf sekretariat senat berjumlah 3 orang. Kegiatan studi banding dan diskusi dilakukan dengan pembahasan agenda adalah persiapan menuju kampus PTNBH. SAU UNJ dihadiri oleh Ketua SAU UNJ, Sekretaris SAU UNJ, serta Ketua dan Sekretaris Komisi 1-4.



Pada kesempatan lain, SAU UNJ menerima kunjungan dari Senat Universitas Pattimura (Unpatti) pada tanggal 12 Desember 2024. Dari pihak Unpatti dihadiri oleh Ketua Senat Unpatti, Ketua Komisi A-B-C, Anggota Komisi D, Sekretaris Komisi E-F-G, dan Sekretaris Sekretariat Senat total berjumlah 9 orang. Kegiatan studi banding dan diskusi dilakukan dengan pembahasan agenda adalah peningkatan kapasitas Universitas Pattimura menuju PTNBH, serta kolaborasi antara Senat Universitas Pattimura dan UNJ menuju PTNBH (khususnya Dewan Senat Guru Besar). Unpatti dengan motto “Hotumese” yang memiliki

arti semangat berkembang dalam tantangan, siap bersinergi dan berkolaborasi selanjutnya dengan UNJ. (Tim Kontributor SAU UNJ)



UNJ Raih Tiga Penghargaan di Anugerah Diktisaintek 2024



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) berhasil meraih tiga penghargaan bergengsi pada perhelatan Anugerah Diktisaintek 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknas) pada 13 Desember 2024 di Graha Diktisaintek, Gedung D Lantai 2, Jakarta.

Pada acara tersebut, UNJ menerima penghargaan Anugerah Humas Diktisaintek sebagai Bronze Winner dalam kategori PTN-BLU Sub Kategori Majalah dan Bronze Winner dalam kategori PTN-BLU Sub Kategori Laman. Selain itu, UNJ juga meraih Anugerah Kerja

Sama Diktisaintek sebagai Gold Winner dalam Sub Kategori Perguruan Tinggi dengan Kerja Sama Pemerintah atau LSM Terbaik. Penghargaan ini diterima langsung oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, yang turut hadir dalam acara tersebut.

Prof. Komarudin menyampaikan rasa bangganya atas pencapaian ini. “Atas nama pimpinan, saya mengucapkan selamat atas tiga penghargaan yang diperoleh, yaitu dua penghargaan Anugerah Humas dan satu penghargaan Anugerah Kerja Sama. Kami berharap dapat meningkatkan perolehan



penghargaan di tahun depan,” ujarnya.

Rektor UNJ juga menambahkan bahwa Humas UNJ telah terbiasa mendapatkan penghargaan dari berbagai organisasi kehumasan swasta maupun Komisi Informasi Pusat. “UNJ kembali meraih predikat Informatif dengan skor yang meningkat drastis,” tambahnya.

Keberhasilan ini menandakan bahwa kinerja kehumasan UNJ sudah sangat baik. Untuk kategori Kerja Sama, setelah mempelajari kriteria, langkah-langkah, dan prosedurnya, UNJ dinilai mampu memenangkan kategori tersebut dan langsung mendapatkan Gold Winner. Hal ini karena UNJ memiliki banyak kerja sama yang memberikan manfaat langsung, baik dengan industri, LSM, pemerintah, maupun pemberdayaan masyarakat. Bukti konkret dari kerja sama ini adalah pembinaan Desa Wisata Cisaat yang tahun ini kembali menjadi juara tiga nasional.

Rektor UNJ berharap tahun depan UNJ bisa mengikuti lebih banyak kategori pada ajang Anugerah Diktisaintek, seperti MBKM, dengan mempersiapkan insan pelakunya secara fokus.

Senada dengan Rektor UNJ, Prof. Fahrurrozi selaku Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi mengucapkan selamat atas penerimaan Anugerah Humas dan Kerja Sama Ristekdikti yang diperoleh oleh UNJ. “Pencapaian ini merupakan bukti nyata dedikasi dan komitmen kita dalam meningkatkan kualitas humas dan kerja sama. Kami bangga atas prestasi ini yang tidak hanya membanggakan institusi, tetapi juga menjadi inspirasi bagi kami semua. Anugerah ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja dan memperluas kerja sama strategis, sehingga kontribusi pada kemajuan pendidikan dan riset semakin signifikan. Kami percaya bahwa prestasi ini akan memperkuat kinerja dan memperluas kesempatan kerja sama yang lebih luas. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras kita semua,” ujarnya.

Pada kesempatan ini, Dr. Nugrahaeni Prananingrum selaku Kepala Kantor Humas IP UNJ merasa bangga atas perolehan prestasi dari UNJ yang terus meningkat. “Semakin jaya, sukses, dan maju untuk UNJ,” tambahnya.

UNJ Bertransformasi: Grand Launching PTN-BH, Bukti Kesiapan Menuju Kelas Dunia

Pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif secara global, dan salah satu upaya untuk mendukung hal ini adalah melalui status Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH). Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai PTNBH, mengadakan acara “Grand Launching PTNBH UNJ” pada Selasa, 17 Desember 2024 di GOR Kampus B UNJ untuk menyosialisasikan perubahan statusnya kepada pemangku kepentingan sekaligus menunjukkan komitmen UNJ dalam mencetak lulusan berkualitas dan berdampak positif bagi masyarakat. Transformasi ini diharapkan menjadi katalisator perubahan, memperkuat kolaborasi, dan membawa kemajuan di berbagai bidang, sehingga UNJ dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional dengan lebih adaptif, inovatif, dan mandiri.

Acara ini memperkenalkan visi, misi, dan arah strategis UNJ kepada semua pemangku kepentingan, termasuk sivitas akademika, alumni, mitra strategis, pemerintah, dan masyarakat umum. Status PTNBH mencerminkan kesiapan UNJ untuk berkontribusi nyata dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Grand Launching ini juga menginspirasi kolaborasi antara UNJ dan mitra strategis, baik nasional maupun internasional, dengan komitmen untuk mengelola sumber daya secara mandiri, menciptakan inovasi relevan, dan memberikan dampak positif yang luas juga menjadi titik awal era baru UNJ sebagai agen perubahan yang berdampak positif bagi pendidikan dan pembangunan bangsa.

Tema “Pesona PTNBH UNJ Menuju World Class University” mencerminkan semangat UNJ untuk menggabungkan keunggulan local dengan





standar global, menjadikannya kompetitif secara nasional dan relevan di tingkat internasional. Status PTNBH menunjukkan komitmen UNJ untuk menyediakan pendidikan unggul dan inovasi berdampak nyata, sekaligus mengajak seluruh pemangku kepentingan mendukung perjalanan menuju World Class University. Melalui kolaborasi dan inovasi, UNJ bertekad mengharumkan nama Indonesia di kancah pendidikan global.

Kegiatan Grand Launching PTNBH UNJ melibatkan berbagai pemangku kepentingan strategis, termasuk sivitas akademika, alumni dan mitra eksternal seperti pemerintah, dunia

usaha, dan industri sehingga diharapkan dapat memperkuat jejaring institusi dan membuka peluang kolaborasi, mendukung visi UNJ sebagai World Class University. Partisipasi alumni diharapkan tidak hanya sebagai ajang silaturahmi, tetapi juga untuk pengembangan karier mahasiswa dan program pengabdian masyarakat. Disisi lain, kehadiran mitra eksternal bertujuan memperkuat kerja sama dan menciptakan sinergi baru.

Dalam sambutannya, Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Komarudin, mengungkapkan kebahagiaannya atas perjuangan panjang yang akhirnya membuahkan

hasil. “Ini adalah bukti perjuangan luar biasa dari seluruh sivitas akademika UNJ,” ujarnya. Prof. Komarudin berharap perubahan status UNJ menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) akan membawa kemandirian finansial, produktivitas akademik yang tinggi, dan tata kelola yang baik, sehingga UNJ dapat lebih mudah mencapai status World Class University. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam mewujudkan perubahan status ini dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Wakil Menteri Sekretaris Negara sekaligus

Ketua Umum Ikatan Alumni UNJ, Juri Ardiantoro, Ph.D., turut mengucapkan selamat atas pencapaian UNJ menjadi PTN-BH. “Ini bukan hanya tanggung jawab untuk meningkatkan tata kelola perguruan tinggi, tetapi juga tantangan untuk maju lebih jauh,” katanya. Ia menekankan bahwa UNJ, dengan motonya untuk menjadi perguruan tinggi berkelas dunia, harus siap bertanggung jawab dan mengambil peran penting di tingkat nasional. Juri Ardiantoro juga menyatakan komitmen ikatan alumni untuk mendukung dan bekerja sama dengan pimpinan serta seluruh keluarga besar UNJ dalam



mensukseskan UNJ sebagai perguruan tinggi yang inklusif bagi masyarakat Indonesia dan berperan penting di kancah kebangsaan.

Ketika diwawancarai, Wakil Menteri Luar Negeri, Anis Matta, menyatakan kebahagiaannya dapat menjadi bagian dari peristiwa bersejarah ini, ketika UNJ diresmikan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) dan bersiap menjadi universitas kelas dunia. "Sekarang saatnya UNJ menjadi salah satu lokomotif kemajuan bangsa dalam bidang ilmu pendidikan dan ilmu umum, serta menjadi mercu suar nilai-nilai luhur. Saya mendoakan semoga di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Komarudin, UNJ akan betul-betul terbang mengangkasa. It's time to fly!" ucap Anis Matta.

Mayjen TNI (Purn.) TB Hasanuddin, Anggota Komisi 1 DPR RI, menyatakan bahwa meskipun sebelumnya UNJ berfokus pada skala nasional, setelah acara Grand Launching ini, ia berharap UNJ bisa mendunia terutama dalam hal kualitas. TB Hasanuddin berharap seluruh pihak bisa

bergotong royong untuk mendorong UNJ menjadi harapan bukan hanya bagi bangsa Indonesia tetapi juga bagi seluruh warga dunia. "Semoga UNJ bisa berkontribusi dan berpartisipasi dalam perkembangan dunia," ucap TB Hasanuddin.

Pada kesempatan yang sama, Mantan Ketua Nahdlatul Ulama, K.H. Said Aqil Siroj, merasa bangga dan bersyukur atas kemajuan UNJ yang telah menjadi PTN-BH. Di bawah kepemimpinan Prof. Komarudin, semuanya solid dan bekerja keras untuk lebih mandiri sehingga mampu melakukan berbagai inovasi. Ia berharap ke depan UNJ memiliki keistimewaan dibanding perguruan tinggi lain, namun yang paling utama adalah tetap berpegang teguh pada nilai Pancasila, bermasyarakat yang toleran, serta memelihara Bhinneka Tunggal Ika.

Grand Launching PTNBH UNJ berlangsung meriah dengan menampilkan persembahan dari Gambang Rancag Betawi, Batavia Chamber Orchestra, Oratorium Tari, Fashion Show, Pencak Silat dan Martial Art Performance.



UNJ Pertahankan Predikat Badan Publik Informatif pada Emonev KIP 2024

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali berhasil mempertahankan predikat sebagai badan publik informatif dalam Monitoring dan Evaluasi (Emonev) Keterbukaan Informasi Publik tahun 2024. Berdasarkan Keputusan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Nomor 52/KEP/KIP/XII/2024, UNJ memperoleh nilai 97,73 dalam kategori Perguruan Tinggi Negeri.

Sejak pertama kali mengikuti Emonev KIP pada tahun 2020 dengan predikat tidak informatif

dan nilai 10,40, UNJ terus menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2021, UNJ meraih predikat menuju informatif dengan nilai 80,23, dan pada tahun 2022 tetap berada pada predikat yang sama dengan nilai 80,68. Tahun 2023 menjadi tonggak sejarah bagi UNJ dengan pertama kalinya meraih predikat informatif dengan nilai 96,14. Tahun ini, UNJ berhasil meningkatkan nilai tersebut menjadi 97,73, sekaligus mempertahankan predikat sebagai





badan publik informatif.

Acara penganugerahan Emonev KIP 2024 diselenggarakan pada malam hari tanggal 17 Desember 2024 di Soleil Ballroom, Movenpick Hotel Jakarta. Acara ini dihadiri oleh Prof. Fahrurrozi selaku Ketua PPID Pelaksana dan didampingi oleh Dr. Nugrahaeni selaku PPID Pelaksana.

Dr. Nugrahaeni menyampaikan rasa syukur dan bangganya atas pencapaian UNJ. “Kami sangat bersyukur dan bangga atas perolehan ini, terlebih lagi karena peringkat UNJ terus meningkat. Semoga ke depannya UNJ semakin sukses dan jaya serta rangkingnya semakin naik,” ujarnya. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Komisi Informasi Pusat sebagai penyelenggara. “Semakin sukses untuk KIP,” tutup Dr. Nugrahaeni.

Selanjutnya, Prof. Fahrurrozi menyampaikan bahwa UNJ telah berhasil mempertahankan predikat informatif dari Komisi Informasi Pusat. “Kami mengucapkan terima kasih atas pengakuan ini dan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan informasi publik,” ujarnya.

Prof. Komarudin, selaku Atasan PPID UNJ dan juga Rektor UNJ, merasa bangga dan bahagia atas prestasi UNJ yang kembali meraih predikat informatif untuk kedua kalinya. Bahkan, tahun ini UNJ memperoleh skor dan peringkat yang lebih baik dibandingkan tahun lalu. “Ini menjadi momentum positif saat UNJ berubah menjadi PTNBH untuk terus menyempurnakan tata kelola dan daya dukung keterbukaan informasi publik UNJ. Semoga tahun depan bisa memperoleh nilai yang lebih baik lagi,” pungkas Prof. Komarudin.

UNJ Bidik Mahasiswa Asing Dan Kerja Sama Di Thailand Selatan

Pada tanggal 11-12 Desember 2024, Universitas Negeri Jakarta beserta 36 Universitas lainnya turut ikut serta dalam kegiatan Indonesia Education Fair 2024 yang diselenggarakan oleh Konsulat Republik Indonesia di Songkhla Thailand dengan dituan rumahi Yala Rajabhat University.

Pameran ini resmi dibuka pada 11 Desember di Hall Peringatan Ulang Tahun ke-80 Chalerm Phra Kiat, Universitas Rajabhat Yala. Upacara pembukaan dipimpin oleh Bapak

Ampon Pongsuwan, Gubernur Provinsi Yala, dan dihadiri oleh tamu kehormatan, termasuk Yang Terhormat Suargana Pringgano, Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Songkhla; Bapak Pongsak Yingchoncharoen, Walikota Kota Yala; Bapak Piyasiri Wattawarangkul, Wakil Sekretaris Jenderal SBPAC; dan Bapak Mahisorn Pattanarat, Wakil Direktur Pusat Pengembangan Pendidikan di Provinsi Perbatasan Selatan. Asisten Profesor Dr. Sirichai Namburi, Rektor Yala Rajabhat University, bersama dengan para administrator



universitas, staf, dan mahasiswa, menyambut hangat para peserta yang hadir. Tujuan dari pameran ini adalah untuk memberikan wawasan serta informasi kepada mahasiswa dan siswa Thailand Selatan mengenai program akademik dan peluang studi di Indonesia, beserta beasiswa-beasiswa yang ditawarkan. Juga untuk mempererat hubungan antara kedua negara demi membuka kesempatan-kesempatan baru dalam bidang kerja sama.

Rangkaian kegiatan UNJ dilanjutkan dengan promosi UNJ bekerjasama dengan

dinas pendidikan swasta di Pattani yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2024. Kegiatan diselenggarakan di sekolah Chongkraksat Wittaya (CRW) Pattani dan dihadiri oleh direktur Pendidikan Swasta Pattani Mr. Wattani Sa'a, dan wakil direktur pendidikan swasta Pattani Dr. Masnah Saree. 40 kepala sekolah swasta di Pattani hadir dalam kegiatan ini mewakili instansinya.

Pimpinan sekolah Chongkraksat Wittaya (CRW), mr. Wedaoh Wedereh berharap kerja sama yang sudah berjalan antara UNJ-CRW dalam hal penerimaan mahasiswa UNJ untuk magang di CRW dapat juga dilaksanakan oleh sekolah-sekolah lain di Pattani dan memperkuat kerja sama serta hubungan Indonesia dan Thailand Selatan.

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi Prof. Fahrurrozi berharap bahwa upaya UNJ dalam keikutsertaan di pameran dan kunjungan ini dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa dan siswa Thailand selatan yang tertarik untuk melanjutkan studi mereka di UNJ. Selain mempromosikan pendidikan, pameran ini juga berfungsi sebagai platform untuk memperkuat hubungan kerja sama UNJ dengan universitas dan instansi pendidikan di Thailand Selatan. (Tim CIS)





UNJ Perluas Kerja Sama dengan Central China National University

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terus memperkuat posisinya di kancah internasional dalam upaya menjadi World Class University setelah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Salah satu langkah nyata yang diambil adalah memperluas kerja sama dengan universitas luar negeri.

Pada Kamis, 19 Desember 2024, UNJ menandatangani pembaruan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Central China National University (CCNU) di VIP Room Rektorat, Kampus A UNJ. Kerja sama antara UNJ dan CCNU telah terjalin sejak tahun 2010. Kedua belah pihak sepakat untuk mempererat hubungan, terutama dalam pertukaran dosen dan mahasiswa, proyek jangka pendek, kesempatan belajar di Tiongkok, dan program kerja sama potensial lainnya.

Delegasi dari CCNU yang hadir antara lain Mr. Ren Youzhou (Wakil Presiden CCNU), Mr. Hong Feng (Direktur Kantor Internasional), Mr. Jiang Zhongliang (Dekan Fakultas Pertukaran Budaya Internasional), Mr. Kuang Pengfei (Dekan

Lembaga Penelitian Bahasa), Mr. Chen Nan (Manajer Program di Sekolah Tinggi Pertukaran Budaya Internasional), dan Mr. Yang Wei (Manajer Program Kantor Internasional). Rektor UNJ, Prof. Komarudin, bersama Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Bisnis, Dr. Andy Hadiyanto, menyambut baik delegasi dari CCNU. Turut hadir dalam acara ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNJ, Prof. Usep Suhud, Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Hudiyekti Prasetyaningtyas, S.S., M.Ed., dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, dosen Task Force CIS, serta staf pengembang wakil rektor.

Sebelum penandatanganan MoU, Prof. Komarudin menyambut delegasi CCNU di UNJ dan menyatakan kegembiraannya untuk melanjutkan kerja sama yang telah terjalin. Beliau menekankan bahwa kerja sama dengan CCNU telah berjalan dengan baik, terutama dalam bidang studi lanjut, dan harus terus dilanjutkan. Rektor berharap ke depan berbagai program kerja sama dapat dikembangkan, seperti program double degree, pertukaran dosen, serta



kolaborasi riset dan publikasi.

Mr. Ren Youzhou mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat dari UNJ dan menyatakan kegembiraannya untuk melanjutkan kerja sama yang telah berjalan. Dalam presentasi singkatnya, Mr. Ren Youzhou menjelaskan bahwa CCNU termasuk dalam gelombang pertama universitas yang terlibat dalam inisiatif “Double First-Class” yang bertujuan untuk membangun universitas kelas dunia dan disiplin ilmu kelas satu. CCNU diakui sebagai basis penting dalam membina

bakat luar biasa untuk negara dan sebagai pusat pelatihan unggul bagi guru-guru di perguruan tinggi. Oleh karena itu, ia berharap kerja sama dapat mencakup pertukaran mahasiswa, program double degree, kursus jangka pendek, penelitian bersama di bidang ekonomi, pendidikan, politik, dan sosial, serta jika memungkinkan, pendirian pusat pembelajaran bahasa Mandarin.

Selanjutnya, diadakan diskusi mendalam mengenai program kolaborasi yang akan dikembangkan antara UNJ dan CCNU.



UNJ Gelar Rapat Kerja: Penguatan Tata Kelola PTNBH Menuju World Class University

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar rapat kerja untuk evaluasi capaian kinerja tahun 2024 dan penyusunan program kerja tahun 2025 pada 19—20 Desember 2024 di UTC UNJ by Naraya Hotel. Rapat kerja ini mengusung tema “Penguatan Tata Kelola PTNBH Menuju World Class University (WCU)”.

Rapat kerja ini dihadiri oleh para pimpinan universitas hingga pimpinan unit kerja di UNJ. Selain itu, acara ini juga menghadirkan dua narasumber, yaitu Prof. Togar Mangihut Simatupang, Plt. Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek, yang menyampaikan materi “Internasionalisasi Menuju World Class University (WCU)”, dan Dr. Chatarina Muliana Girsang, Inspektur Jenderal Kemendikbudristek, dengan materi “Penguatan Tata Kelola Keuangan PTNBH”.

Dalam laporan acara yang disampaikan oleh Prof. Ari Saptono, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya, beliau menyatakan bahwa rapat kerja ini berlangsung selama dua hari. Tema rapat kerja tahun ini sejalan dengan semangat UNJ untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri dan berkelas dunia setelah bertransformasi dari BLU ke PTNBH.

“Agenda rapat ini meliputi laporan kinerja dan penyampaian program kerja oleh pimpinan, serta mendengarkan tanggapan dari rektor dan senat akademik,” ujar Prof. Ari.

Rapat kerja Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dibuka secara resmi oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin. Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menyampaikan keyakinannya terhadap kedua narasumber yang memiliki perasaan positif terhadap UNJ. Hal ini terlihat dari cara mereka senantiasa memberikan bimbingan

dan pembinaan terkait tata kelola universitas untuk mencapai Good University Governance. “Alhamdulillah, selama empat tahun ini mereka telah memberikan pendampingan,” ujar Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin juga menjelaskan bahwa siklus organisasi UNJ selalu diawali dengan rapat kerja di awal tahun dan pelaksanaan program, yang kemudian diakhiri dengan evaluasi kerja. Hal ini dilakukan agar berbagai program, kegiatan, dan anggaran dapat dipastikan sesuai dengan ketentuan dan tata kelola yang baik. Dengan demikian, program yang dijalankan dapat menjadi prioritas di tahun 2025.

“Karena UNJ sudah berstatus PTNBH, alhamdulillah kami telah membentuk SAU dan tinggal menunggu SK Menteri tentang MWA UNJ. Usulan dari kementerian sudah kami perbaiki,” tambahnya.

Prof. Komarudin menekankan bahwa target PTNBH adalah menjadi World Class University (WCU) dan internasionalisasi menjadi sangat penting. “Semoga paparan dari narasumber dapat menjadi pedoman bagi UNJ untuk mewujudkan WCU. Mohon waktunya selama dua hari ini, terutama kepada komisi-komisi senat akademik untuk mereview,” tutupnya.

“Agenda rapat ini meliputi laporan kinerja dan penyampaian program kerja oleh pimpinan, serta mendengarkan tanggapan dari rektor dan senat akademik,” ujar Prof. Ari.

Rapat kerja Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dibuka secara resmi oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin. Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menyampaikan keyakinannya terhadap kedua narasumber yang memiliki perasaan positif terhadap UNJ. Hal ini terlihat dari



cara mereka senantiasa memberikan bimbingan dan pembinaan terkait tata kelola universitas untuk mencapai Good University Governance. “Alhamdulillah, selama empat tahun ini mereka telah memberikan pendampingan,” ujar Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin juga menjelaskan bahwa siklus organisasi UNJ selalu diawali dengan rapat kerja di awal tahun dan pelaksanaan program, yang kemudian diakhiri dengan evaluasi kerja. Hal ini dilakukan agar berbagai program, kegiatan, dan anggaran dapat dipastikan sesuai dengan ketentuan dan tata kelola yang baik. Dengan demikian, program yang dijalankan dapat menjadi prioritas di tahun 2025.

“Karena UNJ sudah berstatus PTNBH, alhamdulillah kami telah membentuk SAU dan

tinggal menunggu SK Menteri tentang MWA UNJ. Usulan dari kementerian sudah kami perbaiki,” tambahnya.

Prof. Komarudin menekankan bahwa target PTNBH adalah menjadi World Class University (WCU) dan internasionalisasi menjadi sangat penting. “Semoga paparan dari narasumber dapat menjadi pedoman bagi UNJ untuk mewujudkan WCU. Mohon waktunya selama dua hari ini, terutama kepada komisi-komisi senat akademik untuk mereview,” tutupnya.

Prof. Togar dalam paparannya menjelaskan bahwa UNJ memiliki citra dan potensi kebanggaan RI dalam bidang pendidikan dan riset, seperti yang dicanangkan oleh pimpinan.

Menurut beliau, ada beberapa ciri utama sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan

Hukum (PTNBH). Pertama, memiliki otonomi yang disertai dengan tanggung jawab untuk merealisasikannya. Selanjutnya seluruh instrumen kelembagaan dan regulasi diarahkan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan oleh tiga pilar (MWA, SAU, Rektorat).

Internasionalisasi yang dimaksud bukan hanya program, tetapi juga pengakuan atau rekognisi sehingga UNJ dapat tumbuh dan berkembang dalam kancah internasional. Dalam PTNBH, terdapat lima pilar indikator analitik, yaitu: Teaching (29,5%), Research Environment (29%), Research Quality (30%), International Outlook (7,5%), dan Industry (4%).

Strategi Jenama dan Reputasi Holistik diantaranya 1. Kampanye yang ditargetkan di wilayah dan subjek tertentu, 2. Menyelenggarakan

acara akademik dan pendidikan tinggi internasional, 3. Memberi insentif kepada penelitian akademik dan pertukaran pengajaran, 4. Meningkatkan jumlah dosen asing dan mahasiswa internasional dan 5. Menghasilkan lebih banyak kepemimpinan pemikiran di media pendidikan tinggi global.

Pemeringkatan tidak wajib, tetapi membawa kredibilitas internasional dan menjadi evaluasi kemajuan perguruan tinggi melalui internasionalisasi.

Dr. Chatarina menyampaikan bahwa mengeksekusi apa yang disampaikan oleh Sekjen sangat berat, terutama karena UNJ masih dalam proses transisi menjadi PTNBH yang baru berjalan dua bulan. Ia berharap semua pihak memahami regulasi PTNBH yang mencakup



tugas dan wewenang MWA, Rektor, dan SAU. PTNBH memiliki pengelolaan otonomi tertinggi, tetapi tetap tidak sepenuhnya mandiri dari pemerintah.

Persyaratan menjadi PTNBH meliputi penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang bermutu, memiliki tata kelola yang baik, memenuhi standar minimum kelayakan finansial, menjalankan tanggung jawab sosial, dan berperan dalam pembangunan perekonomian.

Inspektorat Jenderal (Itjen) sejak awal telah meminta kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) untuk berhati-hati dalam proses perubahan budaya organisasi, baik dari Satuan Kerja (Satker) menjadi Badan Layanan Umum (BLU) maupun dari BLU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Jika perubahan budaya ini belum terjadi, maka yang

paling repot adalah rektor dan jajarannya, karena PTNBH memerlukan kedewasaan yang tidak bisa instan. Tantangannya sangat berat.

Adapun beberapa masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan PTNBH antara lain adalah penyalahgunaan kekuasaan terkait penerimaan mahasiswa baru, pemenuhan Beban Kerja Dosen (BKD), kenaikan pangkat/jabatan akademik, pengelolaan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), usulan guru besar, dan pemilihan rektor.

Oleh karena itu, penguatan dan pengawasan harus sejalan dengan otonomi yang dimiliki. Semakin tinggi otonomi kewenangan, maka semakin kuat pula pengawasan yang diperlukan. “Alangkah baiknya jika Pak Rektor selalu berdampingan dengan Satuan Pengawas Internal (SPI),” ujar perwakilan Itjen.



Dukung Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, BRI dan UNJ Gelar Penandatanganan Nota Kesepahaman

Pada Jumat, 20 Desember 2024, bertempat di Ruang Sidang Lantai 8 Gedung M. Syafe'i, Kampus A Universitas Negeri Jakarta (UNJ), telah diselenggarakan acara Penandatanganan Nota Kesepahaman antara UNJ dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Nota kesepahaman ini mengenai Pemanfaatan Layanan Jasa dan Produk Perbankan dalam Penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Kedatangan pihak BRI disambut baik oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, beserta jajarannya, antara lain Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, Ketua Senat, Ketua LP3, Direktur Kerja Sama dan Bisnis, Direktur Sekolah Pascasarjana, Dekan Fakultas Psikologi, serta Kepala BPU.

Sementara itu, dari pihak BRI hadir Agus Noorsanto (Direktur Wholesale dan Kelembagaan BRI), Suyitno (Regional CEO Jakarta-2), Andreas Chandra Santoso (Regional Funding & Retail

Transaction Banking RO Jakarta 2), Ariefan Trisandy (Regional SME Banking RO Jakarta 2), Asa Senita (Team Leader Sales Team 2), Pradita Widyaherfina (Mass Funding Department RO Jakarta 2), dan Rahardian Umar Dani (Pemimpin Cabang Rawamangun).

Sebelum melakukan penandatanganan, Agus Noorsanto dalam sambutannya mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk bisa lebih bersinergi antara BRI dan UNJ, yang merupakan salah satu mitra strategis BRI dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. BRI sejauh ini telah mendukung UNJ pada berbagai kegiatan, yang merupakan bentuk kesiapan BRI untuk menjalin sinergi lebih jauh. BRI telah diberi kepercayaan untuk membuka rekening UNJ di BRI, antara lain untuk penampungan pembayaran dan fasilitas karyawan. BRI berkomitmen untuk berperan besar dalam membantu dan mendukung UNJ. Sebagai Bank BUMN dan salah satu agen pembangunan bangsa, BRI sangat bangga dapat berkolaborasi dengan UNJ untuk menciptakan





ekosistem pendidikan yang lebih baik dan inklusif. Khusus di bidang layanan keuangan, BRI berharap bisa menjadi one stop solution yang menyediakan segala kebutuhan keuangan bagi UNJ. “Secara umum, mudah-mudahan kerja sama ini dapat berkontribusi untuk kemajuan pendidikan,” tutup Agus Noorsanto.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Komarudin mengatakan bahwa UNJ sudah lama bekerja sama dengan BRI dalam bentuk pinjaman. Dalam hal penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, UNJ sepenuhnya mendukung program yang ditawarkan. Terkait transaksi keuangan, UNJ sudah menggunakan host to host dengan bank yang sudah bekerja sama dengan UNJ sebelumnya. Rektor UNJ

berharap sistem IT BRI kompatibel dengan sistem UNJ, sehingga tata kelola dan akuntabilitasnya mudah. Rektor berharap kerja sama ini tidak hanya seremonial, tetapi ke depannya semakin luas demi mendukung kebijakan pemerintah. UNJ sedang banyak pembangunan infrastruktur, karena UNJ sudah PTNBH dan harus lari kencang, diharapkan BRI bisa mendukung. “Mudah-mudahan ke depannya kerja sama semakin mantap dan memberikan manfaat serta keberkahan bagi kedua belah pihak,” ucap Prof. Komarudin.

Acara dilanjutkan dengan penandatanganan MoU antara kedua belah pihak, yang dilakukan oleh Prof. Komarudin dari UNJ dan Agus Noorsanto dari BRI.



Hadirkan Pakar di Bidangnya, UNJ Gelar FGD Keterbukaan Informasi Publik Karya Ilmiah di Dunia Pendidikan

Setelah berhasil mempertahankan predikat Badan Publik Informatif dalam Monitoring dan Evaluasi (Emonev) Keterbukaan Informasi Publik tahun 2024 pada 17 Desember lalu, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar acara Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Keterbukaan Informasi Publik UNJ di Era PTNBH dan Keterbukaan Informasi Publik Karya Ilmiah di Dunia Pendidikan.”

FGD ini diselenggarakan pada Senin, 23 Desember 2024 secara hybrid, daring melalui Zoom Meeting serta luring di Aula Latief Hendraningrat, Gedung Dewi Sartika Lantai 2,

Kampus A, UNJ. Acara ini dihadiri oleh Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, para Wakil Rektor, Ketua Lembaga, Dekan, Direktur Sekolah Pascasarjana, Kepala Badan dan Unit, Wakil Dekan, Koordinator Program Studi, serta pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Tema yang diangkat kali ini dinilai penting seiring dengan status UNJ yang telah menjadi perguruan tinggi berbadan hukum. Oleh karena itu, FGD ini menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya, yaitu Dr. H. Arya Sandhiyudha, M.Sc., Wakil Ketua Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia.

Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menyampaikan bahwa tema FGD kali ini terinspirasi dari pertanyaan Dr. H. Arya Sandhiyudha, M.Sc., saat UNJ mempresentasikan hasil Monev KIP. Salah satu pertanyaan penting yang diajukan adalah bagaimana keterbukaan informasi publik terkait karya ilmiah di universitas. Pertanyaan ini mencakup bagaimana publik dapat mengakses karya ilmiah yang diproduksi universitas, namun tetap menjaga kaidah ilmiah. Rektor menilai hal ini penting untuk mengetahui tata kelola karya ilmiah yang baik.

Sebelum memulai jalannya FGD, Dr. H. Arya Sandhiyudha, M.Sc., memaparkan materi berjudul “Keterbukaan Informasi Publik UNJ di Era PTNBH dan Keterbukaan Informasi Publik Karya Ilmiah di Dunia Pendidikan.” yang dimoderatori oleh Dr. E. Nugrahaeni Prananingrum selaku Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik. Paparan tersebut membahas mengenai semangat keterbukaan informasi

publik yang meliputi transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat.

Keterbukaan informasi publik untuk karya ilmiah yang perlu diperhatikan adalah pentingnya karya ilmiah dalam pendidikan, baik dari dosen maupun mahasiswa, yang memiliki kontribusi penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya, akses terbuka (open access) untuk publikasi karya ilmiah memungkinkan masyarakat, akademisi, dan peneliti untuk mengakses hasil penelitian secara gratis demi mempercepat diseminasi ilmu pengetahuan dan mendukung inovasi.

Selain itu, terdapat tantangan dalam keterbukaan karya ilmiah, antara lain perlindungan hak cipta, kualitas dan validitas informasi, serta keamanan data penelitian. Oleh karena itu, penting untuk memiliki sistem pengelolaan karya ilmiah yang terstandarisasi dan dilengkapi dengan aturan yang jelas.



5 Pesan Rektor dalam Pelantikan Pejabat Baru di Lingkungan UNJ

Hari ini merupakan peristiwa bersejarah bagi UNJ setelah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), karena telah berlangsung pelantikan dan pengambilan sumpah/janji jabatan untuk Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Kepala Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran, para Dekan, serta Direktur Sekolah Pascasarjana di lingkungan Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Pelantikan yang diselenggarakan di Aula Latief Hendraningrat pada Jumat, 27 Desember 2024, dihadiri langsung oleh Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ, Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas, para Wakil Rektor, para Kepala Badan dan Direktur, serta para pejabat lainnya di lingkungan UNJ.

Sebanyak 11 pejabat dilantik untuk periode 2024—2029, di antaranya:

Prof. Ifan Iskandar sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;

Prof. Johansyah Lubis sebagai Kepala Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran; Dr. Aip Badrujaman sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); Dr. Samsi Setiadi sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS); Firdaus Wajdi, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH); Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati sebagai Dekan Fakultas Teknik (FT); Prof. Nofi Marlina Siregar sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK); Prof. Mohamad Rizan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB); Dr. Hadi Nasbey sebagai Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA); Dr. Gumgum Gumelar sebagai Dekan Fakultas Psikologi (FPsi) serta Prof. Dedi Purwana sebagai Direktur Sekolah Pascasarjana UNJ.

Untuk dua jabatan (Wakil Rektor dan Kepala Badan), pelantikan ulang dilakukan karena perubahan nomenklatur yang menurut Biro Hukum harus dilantik ulang.





Rektor UNJ, Prof. Komarudin, menyampaikan rasa terima kasih kepada para dekan terdahulu yang telah melaksanakan amanah dengan sebaik-baiknya. “Kami merasakan kegembiraan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan

bagi kemajuan UNJ, khususnya melalui fakultas masing-masing,” ujarnya.

Dalam pelantikan tersebut, Prof. Komarudin menyampaikan lima pesan penting kepada para pejabat yang baru dilantik: 1. Membangun Reputasi Akademik dan Riset : “Untuk mencapai target world class university, kita harus unggul dalam pembelajaran dan riset yang menjawab tantangan serta menghasilkan inovasi.”; 2. Kemandirian Finansial : “Ini menjadi tantangan bagi kita semua. Bagaimana inovasi iptek dapat memberikan kontribusi finansial dan menjadi sumber pendapatan bagi kita.”; 3. Tata Kelola yang Baik : “Tata kelola yang baik dimulai dari menata diri dalam membangun integritas.”; 4. Kolaborasi : “Kita harus terbuka untuk berkolaborasi dengan industri, agensi, dan berbagai pihak lain untuk kemajuan bersama.” Dan 5. Pola dan Budaya Kerja : “Budaya kerja yang terprogram, terstruktur, dan terukur harus dibarengi dengan kepemimpinan yang baik.”

Sebagai dekan, diharapkan mampu merangkul seluruh potensi yang ada di fakultas masing-masing untuk bekerja bersama mencapai visi dan misi UNJ. “Jangan hanya merangkul kelompok atau teman saja tetapi harus merangkul semua,” pesan Prof. Komarudin. Ia juga berharap semua pejabat diberikan kesehatan dalam menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya.



Mahasiswa Unj Terpilih Mengikuti Japanese-Language Program For Counterpart Japanese Learners (University Students)

The Japan Foundation, sebuah lembaga yang bertujuan mempromosikan hubungan internasional melalui bahasa dan budaya Jepang. The Japan Foundation menjalin hubungan baik dan bekerjasama erat dengan Kedutaan Besar Jepang dan Konsulat Jepang di seluruh dunia, institusi bahasa Jepang dan organisasi pertukaran budaya di luar negeri untuk memperluas aktivitas skala global dan memiliki berbagai program untuk mendukung pembelajaran bahasa Jepang di seluruh dunia. Salah satu program unggulannya adalah Japanese-Language Program for Counterpart Japanese Learners (University Students) yang akan diselenggarakan di The Japan Foundation Japanese-Language Institute, Kansai pada musim gugur (Autumn Program) dari 1 Oktober s.d. 13 November 2024 (44 hari). Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa universitas dari berbagai negara dalam mempelajari bahasa dan budaya Jepang. Dengan

mengikuti program ini, peserta tidak hanya akan meningkatkan kemampuan bahasa Jepang mereka, tetapi juga mendapatkan wawasan budaya dan memperluas jejaring internasional.

Di Indonesia, universitas-universitas yang memiliki program pendidikan bahasa Jepang bertanggung jawab untuk menyeleksi mahasiswa yang berminat mengikuti program ini. Setiap universitas biasanya memilih 1-2 mahasiswa terbaik untuk diajukan sebagai kandidat kepada pihak The Japan Foundation. Di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), terdapat 8 mahasiswa yang menunjukkan minat besar untuk mengikuti program ini. Setelah melalui tahap seleksi ketat yang dilakukan oleh dosen pengampu (sensei), dua mahasiswa terbaik yang terpilih untuk melanjutkan ke tahap seleksi oleh The Japan Foundation adalah Muhammad Sultan Aufa dan Rayhan Nugraha Putra.

Tahap berikutnya melibatkan pengumpulan berkas yang disyaratkan oleh The Japan



Foundation. Salah satu tugas utama dalam seleksi ini adalah membuat video berdurasi kurang dari 5 menit dalam bahasa Jepang. Topik video tersebut adalah:

“Pekerjaan apa yang ingin Anda lakukan setelah lulus dari universitas? Apa alasannya? Bagaimana Anda dapat menerapkan apa yang sedang Anda pelajari di universitas untuk pekerjaan tersebut?”

Untuk mempersiapkan tugas ini, Muhammad Sultan Aufa dan Rayhan Nugraha Putra melakukan take video di ruang UPT Bahasa UNJ dengan bimbingan dari dosen mereka. Setelah video dan berkas dikirimkan, proses seleksi dilanjutkan dengan penilaian oleh tim The Japan Foundation. Dari dua mahasiswa UNJ yang mengikuti tahap seleksi pemberkasan, Muhammad Sultan Aufa terpilih untuk mengikuti program ini.

Selain itu, ada 6 mahasiswa lainnya dari universitas pendidikan bahasa Jepang di Indonesia yang juga berhasil terpilih, yaitu Syifa Ellisa Wibowo dari Universitas Pendidikan Ganesha, Muhammad Reyhans Qairhu Orinanda dari Universitas Riau, Opi Sukardi Putri dari Universitas Pendidikan Indonesia, Aulia Khoerunnisa dari Universitas Pendidikan

Indonesia, Restu Amrigo Telaumbanua dari Universitas Brawijaya, Bagas Dwi Nugroho dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Dengan demikian, total terdapat 7 mahasiswa perwakilan Indonesia dalam program tahun ini. Jumlah total peserta yang mengikuti program ini adalah 27 peserta dari 7 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Taiwan, Vietnam, Laos, India, dan Kamboja. Mahasiswa dari berbagai negara ini akan menjalani program intensif di Jepang, yang mencakup pelatihan bahasa, kegiatan budaya, dan kunjungan lapangan di Jepang.

Program Japanese-Language Program for Counterpart Japanese Learners (University Students) menawarkan kesempatan unik bagi mahasiswa untuk memperdalam kemampuan bahasa Jepang sekaligus membangun hubungan lintas budaya. Keberhasilan Muhammad Sultan Aufa sebagai salah satu perwakilan Indonesia tidak hanya menjadi kebanggaan bagi UNJ tetapi juga menunjukkan potensi besar mahasiswa Indonesia di kancah internasional. Semoga pengalaman ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi di kancah internasional dan memperluas wawasan global mereka melalui Jepang. (Tim UPT Bahasa)





Mahasiswa UNJ Menjuarai Lomba Presentasi Bahasa Jepang Zenkoku Taikai 2024

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun ini menggelar perlombaan nasional presentasi Bahasa Jepang Zenkoku Taikai 2024. Kompetisi ini merupakan yang pertama kali diadakan

di UNJ, menunjukkan komitmen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan bahasa Jepang mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia.

Zenkoku Taikai 2024 mengusung tema “私のふるさとの魅力” Memperkenalkan pesona atau daya tarik dari kampung halaman kalian. Budaya dan kehidupan masyarakat, makanan dan minuman khas, Tempat wisata terkenal, dan pengalaman pribadi kamu tentang kampung halaman. Tema ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperkenalkan keunikan daerah asal mereka sekaligus melatih kemampuan presentasi dalam bahasa Jepang.

Dalam mempersiapkan lomba ini, terdapat dua sensei yang melatih Muhammad Sultan Aufa, yaitu Frida Sensei dan Kaede Sensei yang bersedia melatih cara presentasi saya



mulai dari intonasi, ekspresi, gestur tubuh dll. Keduanya berperan penting dalam melatih teknik presentasi, membimbing penguasaan materi, dan memberikan evaluasi presentasi Muhammad Sultan Aufa. Perlombaan ini diadakan secara offline pada tanggal 7 Desember 2024 di Gedung Dewi Sartika Lantai 9, Universitas Negeri Jakarta. Acara ini diikuti oleh 14 peserta yang berasal dari berbagai universitas di Indonesia. Lomba ini dinilai oleh tiga juri, terdiri dari dua orang juri asal Jepang dan satu juri dari luar kampus, yang memiliki keahlian dalam menilai keterampilan presentasi dan penggunaan bahasa Jepang. Setiap peserta diberikan waktu maksimal 5 menit untuk mempresentasikan materi mereka, diikuti sesi tanya jawab selama 2 menit dengan dewan juri. Para peserta memanfaatkan media PowerPoint untuk menyampaikan ide dan pesan mereka dengan jelas dan menarik.

Setelah semua peserta menyelesaikan presentasi, acara ditutup oleh pembawa acara. Peserta diminta meninggalkan ruangan untuk

memberi waktu kepada dewan juri menentukan pemenang. Pengumuman hasil lomba dilakukan sekitar pukul 15.00. Lomba Zenkoku Taikai 2024 berakhir dengan Muhammad Sultan Aufa dari Universitas Negeri Jakarta meraih juara pertama. Posisi juara kedua dan ketiga diraih oleh mahasiswa dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Keberhasilan ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi UNJ sebagai tuan rumah lomba.

Lomba Presentasi Bahasa Jepang Zenkoku Taikai 2024 telah menjadi ajang yang tidak hanya mempertemukan mahasiswa berbakat dari berbagai universitas, tetapi juga menguatkan kerja sama antarinstansi pendidikan. Sebagai acara perdana Prodi Pendidikan Bahasa Jepang di UNJ, kompetisi ini berhasil menciptakan atmosfer kompetisi yang positif sekaligus memotivasi mahasiswa untuk terus meningkatkan keterampilan bahasa Jepang mereka. Semoga ke depannya, Zenkoku Taikai dapat menjadi acara yang memotivasi di dunia pendidikan bahasa Jepang Indonesia. (Tim UPT Bahasa)

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ Berhasil Memenangkan Lomba AEON 1% Club Japanese Speech Contest 2024 Indonesia Dan Siap Bertanding Di Jepang

Lomba AEON 1% CLUB Japanese Speech Contest 2024 ini memberikan kesempatan emas bagi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia untuk menampilkan kemampuan mereka dalam berbahasa Jepang. Setiap perguruan tinggi diizinkan mengirimkan maksimal 5 mahasiswa untuk mengikuti tahap awal kompetisi.

Pada tahap awal, total 75 peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia ikut serta dengan mengunggah video pidato berdurasi satu menit. Tema pidato untuk tahap ini adalah “Hal-hal yang Harus Diperhatikan Mengenai Sosial Media.” Pada tahapan ini dewan juri melakukan seleksi ketat dan hanya memilih 25 peserta terbaik yang berhak melanjutkan ke tahap berikutnya.

Program studi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ mengirimkan 5 mahasiswa terbaiknya untuk berpartisipasi dalam kompetisi ini. Para peserta yang terpilih adalah, 1. Rayhan Nugraha Putra, 2. Nurul Indah Permata Sari, 3. Fathinia Zahra, 4. Muhammad Sultan Aufa, 5. Muhamad Hafiz Azhari

Melalui seleksi yang dilakukan oleh pihak AEON, 3 mahasiswa yang berhasil lolos ke babak final adalah: 1. Rayhan Nugraha Putra, 2. Nurul Indah Permata Sari, 3. Fathinia Zahra

Tema pidato babak final adalah “Hal-hal yang Bisa Kita Lakukan Terhadap Lingkungan Sekitar Kita”. Lomba di babak final diselenggarakan pada hari Rabu, 11 Desember 2024 di Aula Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia, Depok. Dalam babak ini, para peserta diharapkan menyampaikan pidato yang tidak hanya menarik, tetapi juga memberikan solusi terhadap isu-isu lingkungan yang relevan. Dari

25 finalis yang berasal dari berbagai universitas, hanya delapan finalis terbaik yang akan dipilih untuk mendapatkan hadiah spesial berupa program “Merasakan Budaya Jepang di Tokyo Selama Satu Minggu”. Ketiga finalis dari UNJ menjalani latihan intensif untuk mempersiapkan diri menghadapi final di bawah bimbingan Ms. Kaede Toguchi, pengajar ahli dari JICA yang diperbantukan di UNJ, dan Dr. Frida Philiyanti, M.Pd., kordinator prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Setelah melalui proses penilaian yang ketat dari enam orang dewan juri, UNJ berhasil masuk delapan besar dengan peringkat sebagai berikut

Setelah melalui proses penilaian yang ketat dari enam orang dewan juri, UNJ berhasil masuk delapan besar dengan peringkat sebagai berikut: Rayhan Nugraha Putra, mahasiswa angkatan 2022, meraih Juara 1, dan Fathinia Zahra, mahasiswa angkatan 2021, meraih Juara 6.

Kedelapan finalis yang terpilih mendapatkan hadiah istimewa berupa tiket ke Jepang untuk merasakan budaya Jepang secara langsung selama satu minggu. Program ini mencakup kunjungan ke tempat-tempat bersejarah, pengalaman budaya tradisional, dan interaksi dengan masyarakat lokal. Selain itu, mereka juga akan mengikuti lomba pidato tingkat internasional yang melibatkan peserta dari enam negara, yaitu China, Kamboja, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam. Selain itu, karena UNJ berhasil meraih juara satu, maka pada kesempatan ini dosen pendamping Dr. Frida Philiyanti, M.Pd. juga mendapat penghargaan untuk mendampingi kedelapan finalis dari berbagai perguruan tinggi untuk turut pergi ke Jepang.



Kesempatan untuk bersaing di tingkat internasional menjadi langkah besar dalam perjalanan para finalis. Dengan persiapan matang dan semangat yang tinggi, diharapkan mereka dapat memberikan yang terbaik dalam kompetisi internasional tersebut, sekaligus mengharumkan

nama Indonesia.

Semoga keberhasilan ini menginspirasi mahasiswa lainnya untuk terus belajar dan berprestasi, tidak hanya di bidang akademik tetapi juga dalam mempererat hubungan budaya dengan negara lain. (Tim UPT Bahasa)

Soft Launching Edura Mart UNJ Hasil Kolaborasi Indogrosir : Inovasi Mini Market Berbasis Pendidikan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) resmi meluncurkan Edura Mart, mini market pertama milik UNJ, pada Senin, 30 Desember 2024. Acara soft launching ini berlangsung di Gedung Daksinapati, yang terletak di samping Klinik Pratama UNJ. Acara ini dihadiri oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, serta jajaran pimpinan universitas, termasuk Sekretaris Universitas, Wakil Rektor, Direktur, Ketua Lembaga, Dekan, Kepala Badan, dan seluruh sivitas akademika UNJ.

Edura Mart bukan sekadar mini market biasa. Dalam sambutannya, Dr. Widya Parimita, Kepala Badan Pengelola Usaha (BPU) UNJ, menyatakan

bahwa pendirian Edura Mart merupakan wujud nyata dari keinginan UNJ untuk memiliki outlet yang tidak hanya berfokus pada aspek komersial, tetapi juga sebagai pusat pendidikan. “Rektor menginginkan mitra yang tidak hanya menyewa aset, tetapi yang bisa memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Oleh karena itu, kami memilih Indogrosir sebagai mitra pendampingan,” ujar Dr. Widya.

Indogrosir, perusahaan ritel terkemuka, berperan dalam mendampingi UNJ dalam proses pendirian dan pengelolaan Edura Mart, termasuk memastikan kualitas produk-produk yang dijual. Melalui kerja sama ini, UNJ dapat menampilkan





produk-produk lokal dari sivitas akademika UNJ dengan kualitas yang terjamin oleh Indogrosir.

Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dalam sambutannya menyampaikan rasa syukurnya atas tercapainya salah satu mimpi besar UNJ, yakni memiliki mini market yang dikelola secara mandiri. “Dulu kami sempat memiliki rencana menyewakan tempat di UNJ untuk minimarket dan ada banyak pihak yang tertarik untuk menyewa, tetapi saya menilai itu tidak akan memberikan dampak pendidikan bagi UNJ. Sebagai lembaga pendidikan, kami ingin memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil memiliki nilai edukasi dan manfaat bagi UNJ,” kata Prof. Komarudin.

Ke depannya, Rektor berharap Edura Mart tidak hanya berkembang sebagai mini market untuk kalangan internal UNJ, tetapi juga dapat melayani masyarakat luas. Prof. Komarudin menambahkan bahwa pihaknya berencana untuk menambahkan fasilitas seperti tenda untuk tempat duduk, area ngopi dengan Wi-Fi, serta produk-produk lokal yang dihasilkan oleh dosen, tenaga kependidikan (tendik), dan mahasiswa UNJ. “Kami juga akan fokus pada pengelolaan manajemen yang baik untuk menarik pelanggan

dan membuat Edura Mart berkembang,” lanjutnya.

Terkait dengan nama Edura Mart, Rektor menjelaskan bahwa nama ini terinspirasi dari kecintaannya terhadap sejarah IKIP Jakarta (sebelum berganti nama menjadi UNJ). “Edura merupakan singkatan dari Education of University Rawamangun, yang menggambarkan harapan kami untuk menjadikan UNJ sebagai pusat pendidikan yang unggul di Indonesia,” ujarnya.

Sebagai penutupan, acara soft launching ini ditandai dengan prosesi pemotongan pita oleh Rektor UNJ bersama jajaran pimpinan dan perwakilan dari Indogrosir, yang kemudian dilanjutkan dengan tur keliling Edura Mart. Dengan adanya Edura Mart, UNJ berharap dapat memperkenalkan konsep mini market berbasis pendidikan yang dapat memberikan manfaat langsung bagi civitas akademika dan masyarakat sekitar.

Ke depannya, UNJ juga berencana untuk mendirikan PT. Edura Cipta Gemilang, yang akan mengelola usaha ini secara lebih profesional dan meluas, membuka peluang untuk inovasi dan perkembangan yang lebih besar.



**Sebanyak
108 Pejabat
di Lingkungan
UNJ Dilantik,
Rektor Beri
5 Pesan Penting**



Sebanyak 108 pejabat di lingkungan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dilantik untuk periode 2024-2029. Pelantikan ini berlangsung pada Selasa, 31 Desember 2024, di Aula Latief Hendraningrat, Lt. 2, Gedung Dewi Sartika, Kampus A UNJ.

Prosesi pelantikan ini dipimpin langsung oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dan disaksikan oleh Ketua dan Sekretaris Senat Akademik Universitas, para Wakil Rektor, serta sejumlah pejabat lainnya di lingkungan UNJ. Acara ini juga dihadiri oleh para Kepala Badan dan Direktur, serta jajaran pimpinan yang turut menyaksikan pelantikan.

Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menyampaikan bahwa pelantikan ini merupakan langkah penting dalam menyesuaikan dengan struktur Organisasi dan Tata Kerja (OTK) yang telah diperbarui, serta untuk menegaskan komitmen para pejabat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan sebaik-baiknya.

"Terima kasih saya sampaikan kepada

pejabat lama atas dedikasi dan kerja kerasnya selama ini. Kita semua tentu berharap bahwa para pejabat yang baru dilantik dapat membawa semangat baru dalam memajukan UNJ. Sebagai simbol penghargaan, kami akan memberikan sertifikat kepada pejabat yang telah selesai menjalankan tugasnya, serta pin emas untuk pejabat tertentu sesuai dengan level jabatannya. Ini menjadi tradisi yang terus kami pertahankan sebagai bentuk apresiasi," ujar Prof. Komarudin.

Rektor UNJ juga mengucapkan selamat kepada seluruh pejabat baru yang telah dilantik dan berharap agar mereka selalu diberi kesehatan serta semangat dalam menjalankan amanah yang telah diberikan. Dalam kesempatan tersebut, beliau menegaskan lima pesan utama yang perlu menjadi fokus bersama dalam menjalankan tugas, yaitu: 1) Membangun Reputasi Akademik dan Riset; 2) Kemandirian Finansial; 3) Tata Kelola yang Baik; 4) Kolaborasi; dan 5) Pola dan Budaya Kerja.

UNJ Gelar Seminar Penguatan Ekosistem Moderasi Beragama Serta Luncurkan Griya Moderasi Beragama dan Bela Negara

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mengadakan seminar bertajuk “Penguatan Ekosistem Moderasi Beragama” dan meluncurkan Griya Moderasi Beragama dan Bela Negara (GMBBN) sebagai strategi menghadapi tantangan radikalisme dan ekstremisme. Acara ini berlangsung pada 24 Desember 2024 dan dihadiri oleh berbagai tokoh penting.

Tingkat radikalisme dan ekstremisme di Jakarta, seperti di banyak wilayah lain di Indonesia, menjadi perhatian serius bagi pemerintah dan masyarakat. Menurut Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), terdapat penurunan Indeks Potensi Radikalisme secara nasional dari 12,2% pada tahun 2020 menjadi 10% pada tahun 2022. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan, meskipun tantangan masih tetap ada.

UNJ turut berperan aktif dalam upaya meminimalisir radikalisme dan ekstremisme di Jakarta melalui berbagai inisiatif. Di antaranya, UNJ bekerjasama dengan BNPT mengadakan dialog dan sosialisasi mengenai pencegahan

terorisme di lingkungan kampus, mengundang Menkopolhukam untuk memberikan kuliah umum tentang cara menangkal paham radikalisme, serta mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, kebangsaan, dan moderasi beragama dalam kurikulumnya. Selain itu, UNJ mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan yang mempromosikan perdamaian, toleransi, dan anti kekerasan.

Pada akhir tahun 2024, UNJ bekerjasama dengan Kementerian Agama melaksanakan seminar penguatan ekosistem moderasi beragama sekaligus meluncurkan GMBBN sebagai upaya lain dalam meminimalisir radikalisme dan ekstremisme. Acara ini dihadiri oleh Wakil Rektor 4 Universitas Negeri Jakarta, Dr. Andy Hadiyanto, MA, Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama, Dr. M. Munir, MA, serta narasumber seminar, Dr. Khalid Syairozy, M.Si, yang merupakan pakar moderasi beragama.

Dalam sambutannya, Ketua Pelaksana Rudi M. Barnansyah, M.Pd.I, mengungkapkan bahwa acara ini disambut antusias oleh berbagai



kalangan dan dihadiri oleh dosen, mahasiswa, serta pengurus GMBBN UNJ yang terdiri dari dosen lintas fakultas dan lintas agama.

Wakil Rektor 4 UNJ, Dr. Andy Hadiyanto, MA, dalam sambutannya menyatakan bahwa kegiatan seminar dan peluncuran GMBBN di UNJ merupakan upaya menciptakan kehidupan kampus yang harmonis antara umat beragama. Sebagai salah satu perguruan tinggi umum yang terdiri dari banyak kalangan dosen dan mahasiswa dari berbagai agama, UNJ harus mampu menanamkan nilai moderasi beragama dalam setiap aktivitas, baik keagamaan maupun lainnya. Dengan demikian, nilai keharmonisan yang ditanamkan mampu menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

Sementara itu, Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama, Dr. M. Munir, MA, dalam paparannya menekankan pentingnya GMBBN. Ia menjelaskan bahwa keberadaan Griya Moderasi Beragama dan Bela Negara di lingkungan perguruan tinggi umum dipayungi oleh Perpres Nomor 58 Tahun 2023. Keberadaan GMBBN di perguruan tinggi umum harus mampu memastikan bahwa nilai-nilai moderasi beragama menjadi bagian integral dalam kehidupan akademik, guna menciptakan kampus yang inklusif, harmonis, dan bebas dari paham radikalisme. Dr. Munir juga menambahkan bahwa peluncuran GMBBN

di UNJ bertujuan agar UNJ yang berlokasi di Jakarta mampu menjadi role model bagi kampus-kampus di Jakarta, khususnya dalam internalisasi nilai moderasi dan bela negara pada civitas akademika UNJ dan lingkungan sekitarnya.

Dr. Khalid Syairozy, M.Si, sebagai narasumber dalam acara ini, dengan pendekatan diskusinya mengajak peserta untuk berpikir lebih kritis dalam melihat perkembangan pemahaman keagamaan dan nilai-nilai kenegaraan di Indonesia, khususnya di perguruan tinggi yang terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Narasumber tersebut mengingatkan bahwa kesalahan dalam berpikir mampu membuat seseorang menjadi radikal. Membandingkan satu hal dengan hal lainnya yang tidak sebanding akan membuat kesalahan dalam berpikir, dan hal inilah yang menjebak banyak orang, menjadikannya rentan terhadap berbagai paham radikal dan ekstremisme.

Oleh karena itu, dengan adanya GMBBN di UNJ dan hasil dari seminar ini, diharapkan mampu memberikan pemahaman yang luas bagi seluruh civitas akademika bahwa beragama tidak hanya memikirkan kedekatan diri dengan pencipta, tetapi juga harus mengedepankan sisi kemanusiaan. (Tim Kontributor Prodi Pendidikan Agama Islam)





UNJ Jalin Kerja Sama dengan Universitas di China



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) resmi menjalin kerja sama dengan beberapa universitas di China. Acara Grand Launching dan Focus Group Discussion bertajuk “China-Indonesia Industry-Education Community” digelar di Ballroom Naraya Hotel, Jakarta, pada Rabu, 18 Desember 2024.

Acara ini dihadiri oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Prof. Yassierli, Ph.D., Rektor UNJ, Prof. Komarudin, M.Si., Ketua China-Indonesia Industry-Education Community (CIIEC), Hu Haibin, Ph.D., Vice President Wuxi Institute of Technology, Prof. Wu Huiyuan, serta perwakilan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan China, dan industri-industri yang berkolaborasi dalam program ini.

Prof. Komarudin menyatakan bahwa kolaborasi ini diharapkan dapat membuka peluang penyerapan lulusan. “Program ini semoga tidak hanya berhenti pada penandatanganan MoU, tetapi juga berlanjut pada program-program konkret seperti workshop



pemetaan ketenagakerjaan dan pelatihan bagi lulusan, serta penyerapan tenaga kerja Indonesia di perusahaan China,” jelasnya.

Kerja sama ini, lanjut Prof. Komarudin, merupakan hasil rintisan yang telah dibangun sejak tiga tahun lalu. Pendidikan di China

yang berkembang pesat menjadi motivasi utama pelaksanaan kerja sama ini. Ia juga menambahkan bahwa ke depan, kerja sama ini akan mencakup pembentukan asosiasi gabungan universitas dari China dan Indonesia.

Sejalan dengan itu, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Prof. Sri Suning Kusumawardani, menjelaskan bahwa perguruan tinggi tidak hanya melaksanakan tridharma perguruan tinggi, tetapi juga harus berintegrasi dalam upaya memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan sosial negara.

Pertumbuhan tenaga kerja adaptif masih menjadi tantangan dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di dunia industri. “Program ini sudah berjalan beberapa waktu dan pelaksanaan FGD ini bertujuan memperkuat dan mempertajam aspek kerja sama. Saat ini, lanskap pekerjaan berubah secara drastis, dan munculnya pekerjaan baru perlu disikapi bersama. China fokus pada penguatan kapasitas SDM yang luar biasa, dan kita perlu



belajar dari sana,” ungkapnya.

Menteri Ketenagakerjaan, Prof. Yassierli, Ph.D., dalam paparannya, mengapresiasi pelaksanaan kerja sama ini dan berharap forum ini akan memberikan manfaat bagi pendidikan tinggi maupun dunia industri.

Menurutnya, saat ini terdapat dua tantangan penting bagi sektor ketenagakerjaan, yaitu peningkatan upskilling dan reskilling yang dapat dikembangkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan.

Selain itu, ia menambahkan bahwa menentukan prioritas kompetensi yang didukung oleh sistem pendidikan yang baik dan sertifikasi kompetensi juga harus diperhatikan.

“Perguruan tinggi harus responsif menjawab tantangan kebutuhan dunia industri saat ini, di mana masih terdapat kesenjangan antara mutu lulusan dan keterampilan yang dibutuhkan dunia industri. Ke depan, kerja sama ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi program prioritas pemerintah dalam membentuk SDM unggul dan kompeten,” jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Hu Haibin, Ph.D., selaku Ketua CIEC, dalam sambutannya mengapresiasi pelaksanaan penandatanganan kerja sama ini dan menyebutnya sebagai pertemuan yang bermakna. Haibin berencana mengundang 100 sekolah tinggi vokasi dan 100 perusahaan untuk berkolaborasi dalam program kerja sama ini.

Selain itu, Wu Huiyuan, Vice President of Wuxi Institute of Technology, menyebutkan bahwa kerja sama ini ke depan akan lebih

banyak melakukan pelatihan terkait peningkatan keterampilan dan pengembangan pendidikan vokasi serta pertukaran pelajar antara kedua negara.

Pada kesempatan tersebut, dirinya juga berharap bahwa kerja sama ini dapat memberikan model pengembangan pendidikan vokasi yang baik ke depannya.

Acara kemudian dilanjutkan dengan dua sesi panel diskusi. Sesi Panel I bertemakan “Kolaborasi Tiongkok-Indonesia Bidang Pendidikan dan Keterampilan Vokasi Terstandar”. Sesi panel ini menghadirkan narasumber Ketua CIEC, Hu Haibin, Ph.D., Vice President Wuxi Institute of Technology, Prof. Wu Huiyuan, dan Direktur Bina Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Kementerian Ketenagakerjaan, Sholahudin, S.E., M.M.

Kemudian dilanjutkan dengan Sesi Panel II yang bertema “Penguatan Kapasitas Keterampilan Teknis Tenaga Pendidik Indonesia”, dengan menghadirkan narasumber dari Perwakilan Industri China: Delong North Morowali Industrial Park, Universitas Negeri Jakarta, dan Chen Ronghua (Junghai College).





FISH UNJ Berkolaborasi dengan Polres Metro Jakarta Timur Gelar Edukasi Bahaya Judi Online

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) bekerja sama dengan Polres Metro Jakarta Timur mengadakan seminar bertajuk “Edukasi Bahaya Judi Online” pada Kamis, 5 Desember 2024, di Gedung K FISH UNJ Lantai 1.

Acara ini dihadiri oleh Dekan FISH UNJ, Ketua Senat Akademik Universitas (SAU) UNJ, Kapolres Metro Jakarta Timur, Kepala Satreskrim Polres Metro Jakarta Timur, para Wakil Dekan FISH, para Koordinator Program Studi FISH, dosen, serta mahasiswa FISH.

Dalam sambutannya, Dekan FISH UNJ, Firdaus Wajdi, Ph.D menyampaikan bahwa Fakultas Ilmu Sosial baru saja resmi berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum pada 28 Oktober 2024. Perubahan ini menandai semangat FISH UNJ untuk terus mengembangkan layanan pendidikan. “Sebuah cita-cita lama akhirnya terwujud. Mudah-mudahan tahun depan FISH UNJ dapat secara resmi membuka program studi S1 Ilmu Hukum,” ujar Firdaus Wajdi, Ph.D

Firdaus juga menambahkan bahwa dengan perubahan ini, FISH UNJ berkeinginan untuk

go internasional. “Namun, FISH UNJ tidak ingin hanya berfokus ke luar negeri tanpa memperkuat pondasi di dalam negeri. Oleh karena itu, seminar edukasi seperti ini yang melibatkan pakar di bidangnya menjadi salah satu strategi kami untuk memberikan pengalaman yang tidak hanya teoritis tapi juga praktis,” jelasnya.

Seminar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai bahaya judi online yang semakin marak seiring perkembangan teknologi. Kasus kecanduan judi online, yang kini juga menyeret mahasiswa, menjadi perhatian serius. Oleh karena itu, seminar ini membahas upaya pencegahan fenomena tersebut di lingkungan kampus, baik untuk mahasiswa maupun sivitas akademika.

Keprihatinan Fakultas terkait berbagai fenomena sosial, termasuk judi online, direspon dengan cara yang edukatif. Sebagai lembaga pendidikan, UNJ memiliki tanggung jawab sosial yang tidak hanya fokus pada bidang akademik, tetapi juga isu-isu bersama. Dekan FISH UNJ berharap kegiatan ini bermanfaat dan dapat memperkuat sinergi dengan lembaga pemerintah.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Ahman

Sya, Ketua Senat Akademik Universitas (SAU) UNJ, menyampaikan bahwa judi online bukan hanya virus, tetapi sudah mewabah. Menurut data dari Menteri Pendidikan Tinggi, keterlibatan mahasiswa dalam judi online sudah mengkhawatirkan. “Jika mahasiswa sudah terkena virus judi online, bagaimana masa depan bangsa ini?” ujar Prof. Ahman. Ia menekankan pentingnya langkah-langkah preventif, kuratif, antisipatif, dan progresif dari seluruh sivitas akademika UNJ dan lembaga terkait. Prof. Ahman juga mengapresiasi FISH UNJ yang cepat merespon isu ini.

Dalam pidato inspiratifnya, Kombes Pol. Nicholas Ary Lilipaly, Kapolres Metro Jakarta Timur, mengaitkan seminar ini dengan program pemerintah Prabowo-Gibran, yaitu Asta Cita. Prioritas ke-4 dan ke-7 dari Asta Cita terkait dengan penguatan peran pemuda dan upaya mencegah serta memberantas perjudian. “Judi online adalah fenomena yang tidak bisa dihindari. Penyakit masyarakat ini harus diberantas dengan cara mempertahankan diri agar tidak terpengaruh

hal buruk dari luar,” jelas Kombes Pol. Nicholas.

Terdapat beberapa modus operandi judi online yang ditemukan di Indonesia, antara lain menggunakan platform game online, pemasaran melalui influencer, penggunaan nominee (rekening milik orang lain), money changer untuk menyamarkan asal-usul uang, dan mata uang digital seperti crypto. Peran mahasiswa dan akademisi sangat penting sebagai kontrol sosial dalam masyarakat. Dampak judi online tidak hanya dirasakan oleh pelaku, tetapi juga lingkungan sekitarnya. Kombes Pol. Nicholas Ary Lilipaly mengajak mahasiswa untuk berkolaborasi dalam memberikan kesadaran kepada warga sekitar terkait bahaya judi online.

Pada sesi paparan materi, AKBP Dr. Armunanto Hutahean, Kepala Satreskrim Polres Metro Jakarta Timur, menjelaskan bahwa perjudian merupakan tindak pidana yang melibatkan pertaruhan sejumlah uang, di mana pemenang mendapatkan uang taruhan tersebut. Judi online adalah aktivitas taruhan atau permainan yang dilakukan melalui internet,



di mana pemain mempertaruhkan uang atau nilai lainnya untuk kesempatan memperoleh keuntungan.

Judi online memiliki beberapa jenis, antara lain judi slot, judi kasino, judi lotre, dan judi olahraga. Meskipun terlihat seperti permainan biasa, judi online sangat berbahaya karena tingkat transaksinya di Indonesia sudah sangat tinggi. Dibandingkan dengan negara lain, Indonesia memiliki kasus judi online terbanyak. Dampaknya meliputi kecanduan, kerugian finansial, gangguan kesehatan fisik dan mental, masalah hubungan sosial, pelanggaran privasi, hingga putus sekolah. Kepolisian berupaya melakukan pencegahan dan penindakan dengan berbagai langkah dan regulasi terkait judi online. Banyak penindakan telah dilakukan oleh kepolisian terhadap kasus judi online yang sudah sangat mendesak di Indonesia.



Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNJ Kolaborasi dengan IMLA Indonesia Gelar Peringatan Hari Bahasa Arab Internasional

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ) berkolaborasi dengan Ittihad Mudarrisi al-Lugah al-Arabiyyah (IMLA) menggelar Musabaqah dalam rangka memperingati Hari Bahasa Arab Internasional Tahun 2024 yang dilaksanakan pada Rabu, 18 Desember 2024 bertempat di Aula Maftuchah Kampus A UNJ.

51 tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 18 Desember 1973 bahasa Arab ditetapkan oleh PBB sebagai bahasa resminya. Penetapan ini mencerminkan pentingnya bahasa Arab dalam konteks global, terutama mengingat jumlah penutur yang besar dan peran budaya serta sejarahnya. Sejak saat itu, bahasa Arab telah menjadi bahasa resmi dalam berbagai organisasi internasional dan terus berkontribusi dalam diplomasi dan komunikasi global.

UNJ berkolaborasi dengan IMLA yang merupakan organisasi profesi yang menghimpun pengajar bahasa Arab di Indonesia baik di tingkat perguruan tinggi maupun sekolah menengah, dimana setiap tahunnya selalu mengadakan peringatan Hari Bahasa Arab Internasional. Tahun ini, IMLA Indonesia menggandeng UNJ untuk memperingati hari penting tersebut.

Saat ditemui secara langsung, Dr. Muhammad Kamal selaku Koorprodi Pendidikan

Bahasa Arab UNJ mengatakan bahwa tujuan diadakannya kegiatan ini untuk memupuk kecintaan serta kebanggaan dalam menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa internasional. Rangkaian kegiatan tahun ini antara lain Seminar Internasional dengan Narasumber dari Indonesia, Arab Saudi dan Mesir serta pemberian IMLA Awards yang diperuntukkan untuk tokoh-tokoh di dalam dan luar negeri dalam pengembangan dan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Penghargaan ini akan diberikan untuk 12 tokoh, diantaranya empat tokoh dari Indonesia dan delapan tokoh dari kedutaan Arab Saudi yang berkontribusi dalam penyebaran dan pengajaran Bahasa Arab di Indonesia. "Saya berharap kegiatan ini dapat terus berjalan karena melibatkan kedutaan negara Arab di Indonesia," ucap Dr. Kamal.

Seminar Internasional yang bertema "Bahasa Arab Sebagai Gerbang Kebangkitan Bahasa Umat Manusia" dimoderatori oleh Dr. Fatwa Arifah menghadirkan tiga narasumber antara lain Dr. Muhibb Abdul Wahab dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Dr. Ali ibn Ma'yuf ibn 'Abd al-'Aziz Al-Ma'yuf selaku Anggota Hay'at al-Tadris biJami'ah al-Malik Su'ud, Riyadh, Saudi Arabia dan Abdelrahman Elsaleh selaku Direktur Markaz Allisan, Cairo. Secara

langsung Dr. Fatwa Arifah menyimpulkan, ketiga narasumber membahas topik mengenai transformasi pembelajaran Bahasa Arab di era Artificial Intelligence (AI). Para narasumber menyampaikan bahwa penggunaan teknologi terutama AI perlu menjadi media pembelajaran, bukan sebagai tujuan akhir pembelajaran. Penting sekali untuk memanfaatkan teknologi di dalam pembelajaran. Para narasumber berpesan terutama kepada pengajar Bahasa Arab untuk lebih mengasah kreatifitas demi meningkatkan pembelajaran, jangan sampai menimbulkan kesan bahwa Bahasa Arab itu sulit.

Dr. Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Bisnis UNJ mengatakan bahwa UNJ sudah lama berkecimpung dalam penguatan pembelajaran Bahasa Arab di seluruh Indonesia. Terbukti dengan adanya berbagai forum internasional yang diselenggarakan UNJ dengan melibatkan para pembicara, dosen dan peneliti dari negara Arab sejak tahun 2006 sampai saat ini konsisten mengadakan forum tersebut. UNJ juga mengembangkan kampusnya dengan kedekatan negara Arab, seperti pembangunan Gedung Dewi Sartika ini melalui pendanaan Islamic Development Bank yang berpusat di Riyadh dan pembangunan Gedung yang saat ini sedang berjalan pun dibantu oleh





Saudi Fund Development. Dr. Andy mengatakan bahwa kedepannya UNJ akan terus berusaha merekatkan komunikasi intens dengan negara Arab untuk pengembangan pembelajaran di UNJ.

Pada kesempatan yang sama, Prof. Uril Bahruddin selaku Ketua Umum IMLA Indonesia mengucapkan terima kasih kepada UNJ yang telah bersedia berkolaborasi untuk menyelenggarakan kegiatan Peringatan Hari Bahasa Arab Internasional. Peringatan hari ini dirayakan dengan memberikan penghargaan kepada orang-orang yang telah berjasa dalam pengembangan Bahasa Arab di Indonesia, termasuk para Duta Besar dari negara sahabat yang berlatar belakang Arab. Prof. Uril berharap kedepannya bisa lebih meningkatkan sinergi dengan UNJ dalam berkolaborasi demi mengembangkan Bahasa Arab di Indonesia.

Pemberian IMLA Awards

Penghargaan diberikan kepada Prof. Dr. Phil. H. Kamarudin Amin, M.A. dari Dirjen Bimas Islam, Kementerian Agama RI, mendapatkan penghargaan Tokoh Pengambil Kebijakan Bahasa

Arab Nasional, Prof. Dr. H. D. Hidayat, M.A. dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mendapatkan penghargaan Tokoh Paling Produktif Karya Bahasa Arab, Prof. Drs. Muhaiban dari Universitas Negeri Malang, mendapatkan penghargaan Tokoh Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Dr. Ahmad Murodi, M.A. dari UNJ.

Sementara itu, Tokoh yang berperan penting dalam Penyebaran Bahasa Arab di Indonesia, antara lain 1) Prof. Dr. Abdullah ibn Salih ibn Sulayman al-Wasymi selaku Sekjen Majma' al-Malik Salman al-'Alami li-al-Lughah al-'Arabiyah, Saudi Arabia; 2) Prof. Yahya Mahmud ibn Junayd selaku Ketua Markaz al-Buhuts wa-al-Tawasul al-Ma'rifi, Saudi Arabia; 3) Prof. Dr. Hasan ibn 'Abd alHamid Bukhori dari Amid Ma'had Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah al-Sabiq, Jami'ah Umm al-Qura, Saudi Arabia; dan 4) Dr. Ali ibn Ma'yuf ibn 'Abd al-'Aziz al-Ma'yuf selaku Anggota Hay'at al-Tadris bi- Jami'ah al-Malik Su'ud, Riyadh, Saudi Arabia.

Penghargaan juga diberikan untuk Perwakilan Negara yang Berperan dalam Penyebaran Bahasa Arab di Indonesia, antara lain 1) H.E. Tn. Ouadiâ

BERITA FAKULTAS

Benabdellah dari Dubes Maroko untuk Indonesia; 2) H.E. Sheikh Mohamed Ahmed Salim Al Shanfari dari Dubes Oman untuk Indonesia; 3) H.E. Tn. Faisal bin Abdullah AlAmudi dari Dubes Saudi Arabia untuk Indonesia; dan 4) H.E. Tn. Dr. Ammar Hameed Saadallah Al-Khalidy dari Dubes Iraq untuk Indonesia.

Kegiatan ini ditutup dengan Pemberian Hadiah Pemenang Lomba Peringatan Hari Bahasa Arab Internasional 2024, antara lain 1) Ghozi Abdul Aziz dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memenangkan Juara 1 Pidato Bahasa Arab; 2) Muhammad Wildan Rifqi AlBani dari Universitas Al-Azhar Indonesia memenangkan Juara 2 Pidato Bahasa Arab; 3) Mohammad Gading dari UNJ memenangkan Juara 3 Pidato Bahasa Arab; 4) Rizki Asyri Ramadhan dari UNJ memenangkan Juara 1 Film Pendek Bahasa Arab; 5) Diffa Salsabila Azzahra dari STIBA Ar-Rayah Sukabumi

memenangkan Juara 2 Film Pendek Bahasa Arab; dan 6) Atiqotuz Zahrotin Najmi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memenangkan Juara 3 Film Pendek Bahasa Arab.





UNJ Pionir Inklusivitas: Dr. Vera Utami Gede Putri dan Pakaian Adaptif untuk Penyandang Disabilitas

Dr. Vera Utami Gede Putri, S.Pd., M.Ds., dosen Desain Mode Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (UNJ), telah menjadi pionir dalam menciptakan pakaian adaptif bagi penyandang disabilitas di Indonesia. Dengan inisiatif yang kuat untuk mengedepankan inklusi di dunia mode, Vera bertekad untuk membuat perubahan yang signifikan, memastikan bahwa setiap orang, tanpa terkecuali, dapat merasakan kepercayaan diri, pemberdayaan, dan hak asasi mereka melalui pakaian yang mereka kenakan.

Gagasan tentang pakaian adaptif ini pertama kali muncul pada tahun 2017, saat Vera membimbing skripsi mahasiswa yang meneliti tentang pakaian adaptif. Pada tahun 2020, Vera mengajukan proposal disertasi di Program Doktor

Ilmu Seni Rupa dan Desain di Institut Teknologi Bandung dengan tema pakaian adaptif.

Dalam perjalanan penelitiannya, Vera fokus pada pakaian adaptif bagi penyandang disabilitas tunadaksa, terutama anak-anak dan remaja dengan cerebral palsy. Penelitian ini membawanya mendalami berbagai aspek pakaian adaptif hingga akhirnya lulus program doktor pada awal tahun 2024.

Keberhasilan Vera tidak berhenti di situ. Ia mengikuti LPPM Award di UNJ dengan mengirimkan video riset tentang pakaian adaptif bagi penyandang disabilitas dan berhasil meraih juara pertama. Selain itu, Vera juga berpartisipasi dalam program BEKUP (Baparekraf for Startup) dari Kemenparekraf, yang mensyaratkan produk

hasil riset.

“Ketika ada program BEKUP, saya berharap pakaian adaptif ini dapat menjadi salah satu kebutuhan utama bagi penyandang disabilitas di masyarakat, dan saya ingin memproduksi pakaian ini secara massal,” ujar Vera.

Vera dan Tim Raih Prestasi Nasional

Vera dan timnya berhasil mencapai tahap akhir tingkat nasional, mengalahkan sekitar 1800 peserta lainnya. Pada bulan Oktober lalu, mereka menerima sertifikat setelah menyelesaikan masa inkubasi.

Vera berharap dapat berkolaborasi dengan Program Studi Pendidikan Luar Biasa di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Tata Busana di Fakultas Teknik UNJ. “Sebelumnya, kami sudah presentasi dengan BPU UNJ dan harapannya ini bisa menjadi salah satu pilot project UNJ,” jelas Vera.

Vera berkomitmen untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi kelompok yang mungkin kurang diperhatikan dalam dunia

fashion. Ia berharap UNJ dapat menjadi tempat yang menyediakan dan memperhatikan kebutuhan tersebut.

Inspirasi dari Lingkungan Sekitar

Ide-ide Vera tidak jauh dari lingkungan sekitarnya. Apa yang ia lihat, dengar, dan hadapi semuanya berawal dari sekitarnya. Vera memiliki keponakan yang merupakan penyandang disabilitas cerebral palsy. “Di situlah saya melihat kesehariannya. Sebagai tantenya, saya terlibat untuk ikut menjaga dan mengurusnya. Saya ikut mengantar ke sekolah dan melihat banyak anak-anak serta remaja disabilitas di sana. Empati saya terenyuh dan langsung berpikir apa yang bisa saya berikan untuk mereka,” ujar Vera.

Bidang fashion yang ia tekuni sangat terkait dengan keilmuannya dalam membuat pakaian adaptif bagi penyandang disabilitas. Minimal, dari keluarganya sendiri, Vera ingin memberikan yang terbaik sesuai dengan keilmuannya. Apalagi, pada tahun 2019, pemerintah menggalakkan masyarakat inklusi untuk lebih peduli terhadap penyandang disabilitas.

Pakaian Adaptif

Pakaian adaptif adalah pakaian yang menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan penggunanya. Vera menggunakan pendekatan design thinking dalam menciptakan pakaian adaptif. Tahapan pertama yang digali adalah rasa empati. Vera menelusuri kehidupan para penyandang disabilitas secara mendalam, mulai dari aktivitas sehari-hari hingga penyebab



awal dari cerebral palsy.

Pakaian Adaptif: Solusi Inovatif dari Vera

Akhirnya, Vera menemukan solusi pakaian yang dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik penggunanya. Mulai dari bukaan pakaian, bahan, hingga materialnya, Vera memilih menggunakan velcro atau perekat agar mudah dipasang dan dilepas, menggantikan kancing konvensional.

Dalam risetnya, Vera tidak hanya memperhatikan kebutuhan pengguna pakaian, tetapi juga kenyamanan pendamping, caregiver, atau orang tua. Bagaimana mereka dapat dengan mudah membantu anak atau saudara dengan cerebral palsy dalam berpakaian menjadi fokus utama. “Jika pakaian sulit dipakai atau dilepas, hal ini dapat mempengaruhi psikis anak dan pendampingnya. Pendamping yang kesal dan emosional akan berdampak negatif pada anak,” tutur Vera.

Anak-anak membutuhkan respon dan aura positif dari orang terdekatnya. Jika pendampingnya emosi, anak akan semakin spastik (kaku) dan sulit menggunakan pakaian. Oleh karena itu, Vera menekankan pentingnya pakaian yang mudah dan nyaman bagi pendamping. Hal ini akan membuat pendamping lebih rileks dan mampu memberikan dukungan positif kepada anak, sehingga anak lebih mudah diajak bekerja sama dan berpakaian.

Desain pakaian adaptif ini memperhatikan kondisi fisik cerebral palsy, khususnya pada



bagian tangan. Bukaan pakaian disesuaikan dengan kondisi fisik tangan dan karakteristik pengguna, sehingga memudahkan proses berpakaian. “Baik untuk pengguna maupun pendamping, dari segi bahan, bukaan, dan item garmen, semuanya diperhatikan dalam pakaian ini,” tambah Vera.

Penelitian Vera menekankan pada aspek fungsional bagi orang-orang berkebutuhan khusus, memastikan bahwa setiap detail pakaian adaptif ini memberikan manfaat maksimal bagi penggunanya.

Bahan dan Inovasi Pakaian Adaptif

Bahan prioritas yang digunakan pada pakaian adaptif ini adalah katun, karena nyaman, adem, mudah menyerap keringat, dan mudah dalam pemeliharannya.

Zavera - Zavera Adaptif: Fashion for All “Friendly & Adaptive”

Pada tahun 2017, Vera berhasil lolos hibah inkubator bisnis UNJ dengan mendirikan Zavera yang berfokus pada Wastra Indonesia. Dari sana, Vera mengembangkan bisnisnya dan menciptakan brand sister: Zavera Adaptif. Zavera Adaptif menjadi wadah bagi Vera untuk menciptakan pakaian adaptif dengan menggunakan wastra Indonesia, memberikan



kekhasan dan ciri khas yang unik.

Selama proses penelitian untuk disertasi doktronya, Vera telah menciptakan lebih dari 20 pakaian adaptif, mulai dari kebutuhan ujian hingga hadiah hari raya untuk anak-anak dan pendampingnya. Vera juga aktif mengikuti pameran-pameran fesyen. Beberapa waktu lalu, ia ikut serta dalam pameran dengan membuat sekitar dua lusin pakaian adaptif untuk anak-anak, serta menyiapkan model-model baru yang akan diluncurkan melalui Zavera Adaptif.

Dalam proses peluncurannya, Vera berharap dapat bekerja sama dengan Program Studi Pendidikan Luar Biasa FIP UNJ, Komunitas Salam Tuli, dan relawan disabilitas untuk menjadi model pakaian adaptifnya.

Tanggapan dan Tantangan Produksi Pakaian Adaptif

Dalam proses riset pakaian adaptif ini, Vera melakukan diseminasi di wilayah Jabodetabek dengan menelusuri dan melakukan wawancara mendalam pada penyandang disabilitas cerebral palsy dan orang tua mereka. “Tanggapan mereka terhadap pakaian adaptif sangat positif. Bahkan, mereka sangat menunggu dan menanyakan kapan produk ini akan tersedia,” kata Vera.

Vera juga menyebutkan bahwa komunitas

difabel di Semarang sangat menantikan produk pakaian adaptifnya untuk dipublikasikan dan dijual bebas di pasaran.

Tantangan dan Harapan dalam Produksi Pakaian Adaptif

Pada awal pengembangan ide pakaian adaptif, Vera mengaku pernah diremehkan, yang sempat membuatnya merasa down. Namun, banyak pihak yang mendukungnya untuk terus mengembangkan produk pakaian adaptif ini.

Item garmen masih menjadi tantangan dalam produksi pakaian adaptif. Vera harus terjun langsung melakukan survei dan observasi pasar untuk mencari bahan baku yang tepat,



agar pakaian yang dihasilkan nyaman dan mudah digunakan oleh penyandang disabilitas. Selain itu, Vera juga terus mencari konveksi yang sesuai dengan ide-idenya. Memahami desain, memastikan bahan baku yang tepat, dan memperhatikan detail potongan serta jahitan adalah hal-hal yang sangat diperhatikan Vera dalam memilih konveksi untuk pakaian adaptifnya. “Ketika memilih konveksi, potongannya, jahitannya, dan desain yang diharapkan sering kali tidak sesuai keinginan,” tuturnya.

Vera berharap pakaian adaptif dapat berkembang di Indonesia, mengingat cukup banyak masyarakat yang merupakan penyandang

disabilitas. Mereka memiliki hak untuk mendapatkan pakaian yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Harapan kedua Vera adalah semakin banyak industri fesyen atau konveksi yang peduli dan bersedia menjadi kolaborator dalam pembuatan pakaian adaptif. Tidak hanya industri, tetapi juga keluarga yang semakin peduli terhadap anak-anak mereka, serta masyarakat yang semakin menghargai keberadaan penyandang disabilitas.

“Mereka juga manusia, mereka juga berhak hidup dengan layak. Mereka memiliki psikis yang sehat dan perlu diperhatikan, diberi reward dan apresiasi, salah satunya melalui pakaian yang nyaman,” harap Vera.



Gelar "Grand Launching PTNBH", UNJ Bidik Target "World Class University"

Copyright © 2004 by Humana Press



<https://www.kompas.com/edu/read/2024/12/18/193256471/gelar-grand-launching-ptnbh-unj-bidik-target-world-class-university>

UNJ Pertahankan Predikat "Badan Publik Informasi" Kategori PTN

Downloaded from <http://ajphaphapublications.org/> on 07/10/2014. For copyright information on this article, please see the end of this document.



© 2006 Pearson Education, Inc. All rights reserved. This publication is protected by copyright. Any unauthorized use or distribution of this work is prohibited. All rights reserved.

<https://www.kompas.com/edu/read/2024/12/22/112627971/unj-pertahankan-predikat-badan-publik-informasi-kategori-ptn>

UNJ Raih Tiga Penghargaan di Anugerah Diktisaintek 2024



<https://mediaindonesia.com/humaniora/727390/unj-raih-tiga-penghargaan-di-anugerah-diktisaintek-2024>

Tim Peneliti Universitas Negeri Jakarta Berhasil Kembangkan Alat Smart Antropometri



<https://jabar.tribunnews.com/2024/12/13/tim-peneliti-universitas-negeri-jakarta-berhasil-kembangkan-alat-smart-antropometry>

UNJ dan Kemenag Seminar Bersama Bertema Penguatan Ekosistem Moderasi Beragama Sebagai Upaya Menciptakan Kampus yang Harmoni



https://suarautama.id/unj-dan-kemenag-seminar-bersama-bertema-penguatan-ekosistem-moderasi-beragama-sebagai-upaya-menciptakan-kampus-yang-harmoni/#google_vignette

Observasi Lapangan Mahasiswa UNJ, di Kampung Iklim Jatinegara Kaum



<https://www.kompasiana.com/didisuprijadi7413/67619b9934777c2db7658cf2/observasi-lapangan-mahasiswa-unj-di-kampung-iklim-jatinegara-kaum>

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ